

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN
PECAH 12 DI KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

T.A 2018/2019

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau*

Oleh :

Nurani Arlini

156710064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU

2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurani Arlini

NPM : 156710064

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019." merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak dibuat oleh orang lain, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber buku, jurnal, dan saya sebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2019

Penulis



Nurani Arlini
NPM:156710064

SURAT KETERANGAN

Nama : Nurani Arlini

NPM : 156710064

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah menyelesaikan Skripsi dengan judul : "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019" Dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Juni 2019

Pembimbing,



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN . 1001068101

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

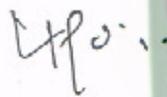
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN
PECAH 12 DI KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
T.A 2018/2019

Dipersiapkan oleh :

Nama : Nurani Arlini
NPM : 156710064
Jurusan/Program : Pendidikan Sendratasik

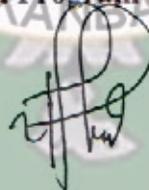
Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN. 1001068101

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
NIDN. 1014096701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Pekanbaru, Juni 2019
Wakil Dekan/Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIDN.0007107005

SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN
PECAH 12 DI KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
T.A 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurani Arlini
NPM : 156710064
Jurusan/Program : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di Depan tim Penguji
Pada Tanggal 29 Mei 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama



Dewi Susanti, S.Sn.,M.Sn
NIDN. 1001068101

Anggota Tim



H. Muslim, S.Kar.,M.Sn
NIDN. 102025801



Nike Suryani, S.Sn.,M.Sn
NIDN. 1025028701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau



Pekanbaru, Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd.,M.Si
NIDN.0007107005

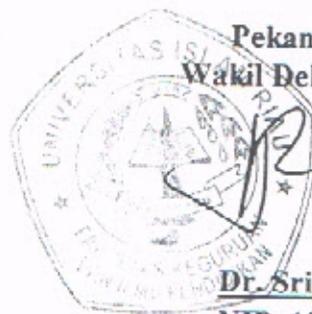
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Nurani Arlini
 NPM : 156710064
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Pembimbing : Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah
 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
 T.A 2018/2019

Dengan rincian waktu konsultasi bimbingan sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 18 Februari 2019	ACC Judul Proposal	UP
2.	Jum'at, 08 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan BAB 1 • Cover Proposal • Latar Belakang 	UP
3.	Senin, 11 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan BAB I dan II • Perbaikan Penulisan • Perbaikan Isi BAB II 	UP
4.	Selasa, 12 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Proposal 	UP
5.	Senin, 27 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan BAB I, II dan IV • Perbaikan Abstrak 	UP
6.	Selasa, 28 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan BAB I dan II 	UP
7.	Rabu, 29 Mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan BAB IV dan V 	UP
8.	Selasa, 25 Juni 2019	<ul style="list-style-type: none"> • ACC Skripsi 	UP



Pekanbaru/ Juni 2019
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 197010071998032002

NIDN: 0007107005



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 111, Perhentian Marsoan Pekanbaru 28284 Telp. (0761) 9674681

Nomor : **Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi**
 539/671/2018/17-11-2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Kepada Yth.
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 FKIP Universitas Islam Riau
 Di Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama Mahasiswa	: Nurani ArLini
NPM	: 156710064
Judul Proposal Penelitian (Tentatif)	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN PECAH 12 DI KELAS X "TEJ 1" SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing atas nama mahasiswa tersebut adalah :

Alternatif Pilihan 1	Dewi Susanti S.Sn. M.Sn
Alternatif Pilihan 2	
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadep Akademik)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan berkenaan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru 17/11 2018
 Wassalamu
 Ketua Prodi Pend Sendratasik

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd
 NIDN. 1014096701

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Mhik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI SENDRATASIK

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Telp (0761)674775
PEKANBARU-28284

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 73A-UIR/5PSEN/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Islam Riau
Menerapkan bahwa mahasiswi dengan identitas berikut:

Nama	Nurani Arlini
NPM	156710064
Program Studi	Pendidikan Sendratasik

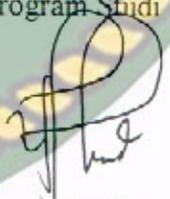
Cek Turnitin:

Judul Skripsi:

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK
Muhammadiyah 1 Pekanbaru T.A 2018/2019

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30%
pada setiap sub bab naskah skripsi yang di susun. Surat keterangan ini di gunakan sebagai
persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, Juni 2019
Ketua Program Studi


Dr. Nurmalianda.S.Kar.,M.Pd
NIDN:1014096701

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Nurani Ariani
NIM	: 15 671 0064
Hari Tanggal Seminar	: Senin/ 1 April 2019
Pembimbing Utama	: Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
Judul Proposal Penelitian	
Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 Di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	
REKOMENDASI HASIL SEMINAR	
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ dirubah judul baru Pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ 1 smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Tiori Utama dan Tiori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.	Ketua/ Penguji	1.
Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.	Anggota	2.
Idawati, S.Pd., M.A.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd.

NPK. 970702236

NIDN 1014096701



Pekanbaru, 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si.

NPK. 19701007 1998032002

Penata I/III.c/Lektor

NIDN. 0007107005

Sertifikat Pendidikan 13110100601134

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 705 /FKIP-UIR/Kpts/2019

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal 31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.	Asisten Ahli - Penata Muda Tk.I/ III/b	Pembimbing Utama

Nama Mahasiswa	Nurani Arlini
NPM	156710064
Program Study	Pendidikan Sndratasik
Judul Skripsi	Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 Di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 1 April 2019

Dekan,



Drs. Alzaber, M.Si.

NIP. 19590204 198610 1001

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Sndratasik FKIP UIR Pekanbaru
4. Pritinggal..



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 11 April 2019

Nomor : 75 /E-UIR/27-Fkip/2019
Hal : Izin riset

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Nurani Arlini
Nomor Pokok Mhs : 156710064
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 Di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru."**

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


Drs. Alzaber, M.Si

NIDN.000195912041989101001

Sertifikat 1/110100600810

NIDN.0004125903



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21619
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 705/E-UIR/27-Fkip/2019 Tanggal 11 April 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Nurani Arlini |
| 2. NIM / KTP | : | 156710064 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN SENDRATASIK |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PERUM.ASTA KARYA DEPAN UIN SUSKA PANAM |
| 6. Judul Penelitian | : | "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN PECAH 12 DI KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU." |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU. |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 April 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
 PEKANBARU

Pekanbaru, 22 APR 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/SS28
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : izin Riset / Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SMK Muhammadiyah
 Pekanbaru
 di-
 Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/21619 Tanggal 15 April 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : NURANI ARLINI
 NIM : 156710064
 Program Studi : PENDIDIKAN SANDRATASIK
 Jenjang : S1
 Alamat : PERUM. ASTA KARYA DEPAN UIN SUSKA PANAM
 Judul Penelitian : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN PECAH 12 DI KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 PROVINSI RIAU
 SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina

NIP. 19711209 200012 1 006

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



Quality
ISO 9001:2008

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA
AKREDITASI A (Amat Baik)

JL. SENAPELAN NO. 10 A PEKANBARU 28153 TELP. 0761 - 21681 FAX. 0761 - 21681

E-mail : smkmutu_pku@yahoo.co.id

Website : www.smkmutu-pku.sch.id

www.smkmututkj-pku.sch.id

NSS : 324096002002

NDS : 5209.08.04.01

NPSN : 10403923

Nomor : //25/III.4/SMKM.1/D/2019
Lamp : -
Hal : Izin Melakukan Riset/Pra Riset

Pekanbaru, // Ramadhan 1440 H
15 Mei 2019 M

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

di

Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan hormat, salam dan Do'a kami semoga Bapak beserta staf berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan tugas schari - hari

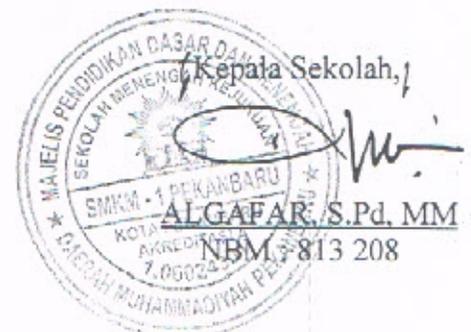
Membalas surat Bapak No : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/21619 perihal Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dengan ini pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dapat menerima mahasiswa tersebut melakukan Kegiatan Riset/Pra Riset di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan nama sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	No. Mahasiswa/	Jurusan / Program Studi
1	Nurani Arlini	156710064	Pendidikan Sendratasik

Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerja sama ini diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
2. Ketua Majelis Dikdasmen PDM Kota Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Mei Tahun 2019 Nomor : 281/Kpts/2019 maka pada hari Sabtu Tanggal 29 bulan Mei Tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : Nurani Arfiani |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 15 671 0064 |
| 3. Program Study | : Pendidikan Sendratasik |
| 4. Judul Skripsi | : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN PECAH 12 DI KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU T.A. 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian | : 29 Mei 2019 |
| 6. Tempat Ujian | : Ruang Sidang FKIP – UTR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : A- = 83,13 |
| 8. Prediket Kelulusan | : Dengan Pujian (PK : 3,65) |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |

Ketua

(Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.)

Dosen Penguji :

1. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn.
2. H. Muslim, S.Kar., M.Sn.
3. Nike Suryani, S.Sn., M.Sn.

Pekanbaru, 29 Mei 2019
Dekan



Drs. Alzaber, M.Si
NIP. 19591204.19891001
NIDN : 0004125903

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : NURANI ARLINI
 Tempat/Tgl.Lahir : PENGALIHAN / 15 Maret 1998
 NPM : 156710064
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Sendratasik
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PK12005	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE	B-	2.67	2	5.34
SN12004	DRAMA TURGI DRAMATURGY	B+	3.33	2	6.66
SN12002	ESTETIKA SENI AESTHETICS ART	A-	3.67	2	7.34
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
TR12003	OLAH TUBUH PEMBENTUKAN FISIK PHYSICAL MANAGEMENT BODY FORMATION	B+	3.33	2	6.66
PK12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	B+	3.33	2	6.66
PK12007	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
TR12001	SEJARAH TARI HISTORY OF DANCE	B	3	2	6
SN12003	SENI RUPA VISUAL ART	B	3	2	6
TR12002	TEKNIK GERAK DASAR TARI MELAYU BASIC MOTION DANCE MALAY	A	4	2	8
SN12005	TEORI MUSIK DASAR BASIC THEORY OF MUSIC	A	4	2	8
SN12001	WAWASAN SENI ART INSIGHT	A-	3.67	2	7.34
PK22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH)	B+	3.33	2	6.66
PK12006	BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE	B	3	2	6
SN22008	MUSIK TRADISTIONAL PERKUSI MELAYU MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE	B	3	2	6
TR22004	OLAH TUBUH (SENAM ESTETIK) PHYSICAL MANAGEMENT (GYMNASTIC AESTHETIC)	A-	3.67	2	7.34
PK12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	B	3	2	6
SN22007	SENI TEATER THEATRER ART	B+	3.33	2	6.66
TR22005	TARI MELAYU RIAU I (LANGGAM, INANG, JOGET) RIAUMALAY DANCE LANGGAM, INANG, JOGET	B+	3.33	2	6.66
TR22006	TARI NUSANTARA I (ACEH, BATAK) INDONESIAN DANCE I	A	4	2	8
TR22008	TATA RIAS TARI DANCE MAKE UP	B+	3.33	2	6.66

SN22006	TEORI MUSIK LANJUT <i>ADVANCED THEORY OF MUSIC</i>	A	4	2	8
TR22007	VOKAL/TEMBANG <i>VOKAL/MALAY SONGS</i>	B+	3.33	2	6.66
PK32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU' AMALAH)2 <i>AL ISLAM 2 (FIKIH MU'AMALAT)</i>	B+	3.33	2	6.66
SN32009	ANTROPOLOGI <i>ANTROPOLOGY</i>	B	3	2	6
PK22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	A-	3.67	2	7.34
TR32013	KOMPOSISI TARI TUNGGAL/BERPASANGAN <i>COMPOSITION DANCE SINGLE / PAIR</i>	B+	3.33	2	6.66
PK32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	A	4	2	8
SN32011	MUSIK TRADISIONAL ANSAMBEL MELAYU <i>MALAY TRADITIONAL MUSIC ENSEMBLE</i>	A-	3.67	2	7.34
TR32012	NOTASI TARI <i>DANCE NOTATION</i>	B	3	2	6
TR32009	TARI MELAYU RIAU II (ZAPIN) <i>RIAU MALAY DANCE II</i>	B+	3.33	2	6.66
TR32010	TARI NUSANTARA II (MINANGKABAU) <i>INDONESIAN DANCE II</i>	A-	3.67	2	7.34
TR32014	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT PAUD <i>DANCE SCHOOL EDUCATION EARLY LEVELS IN CHILDREN AGE</i>	A	4	2	8
TR32011	TATA BUSANA TARI <i>DRESSMAKING DANCE</i>	A-	3.67	2	7.34
SN32010	TATA TEKNIK PENTAS <i>STRUCTURING TECHNIQUES STAGE</i>	B+	3.33	2	6.66
PK42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR' AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL QURAN DAN AL HADISY)</i>	B+	3.33	2	6.66
JS43001	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN SENDRATASIK <i>TEACHING AND LEARNING SENDRATASIK</i>	A	4	3	12
TR42015	ETNOKOREOLOGI <i>ETNOKOREOLOGI</i>	B	3	2	6
TR42018	KOMPOSISI TARI KELOMPOK <i>COMPOSITION DANCE GROUP</i>	A-	3.67	2	7.34
TR42027	KRITIK SENI <i>ART CRITICISM</i>	B+	3.33	2	6.66
PK42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
PK42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	B	3	2	6
TR42016	TARI MELAYU RIAU DARATAN <i>RIAU MALAY DANCE III (MAINLAND)</i>	B+	3.33	2	6.66
TR42017	TARI NUSANTARA III (JAWA TENGAH) <i>INDONESIAN DANCE III</i>	C+	2.33	2	4.66
TR42019	TARI PENDIDIKAN SEKOLAH TINGKAT LANJUT <i>DANCE SCHOOL OF ADVANCED EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
TR42028	TEKNIK OLAH VOKAL <i>VOCAL TECHNIQUE</i>	A	4	2	8
PK42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	B+	3.33	2	6.66
JS53004	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. SENDRATASIK <i>EVALUATION AND ENGINEERING ACHIEVEMENT OF LEARNING EDUCATION STUDENTS</i>	A-	3.67	3	11.01
PK52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34

TR52030	INSTRUMEN MUSIK TIUP <i>BRASS MUSICAL INSTRUMENTS</i>	B	3	2	6
TR52022	KOREOGRAFI TUNGGAL/BERPASANGAN <i>CHOREOGRAPHY SINGLE/PAIR</i>	A	4	2	8
SN52012	MANAJEMEN PERTUNJUKAN SENI <i>PERFORMING ARTS MANAGEMENT</i>	A	4	2	8
JS52002	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>MEDIA LEARNING AND EDUCATION ICT SENDRATASIK</i>	B+	3.33	2	6.66
TR52029	PADJUAN SUARA <i>CHOIR</i>	B+	3.33	2	6.66
TR52020	TARI MELAYU RIAU IV (PEDALAMAN) <i>RIAU MALAY DANCE IV (INLANED)</i>	A-	3.67	2	7.34
TR52021	TARI NUSANTARA IV (BALI) <i>INDONESIAN DANCE IV</i>	A-	3.67	2	7.34
JS53003	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. SENDRATASIK <i>STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT AND PLANNING EDUCATIONAL LEARNING SENDRAT</i>	B	3	3	9
PK62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A-	3.67	2	7.34
TR62032	DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS</i>	A	4	2	8
TR62034	INSTRUMEN MUSIK GESEK <i>STRINGED MUSICAL INSTRUMENTS</i>	B-	2.67	2	5.34
PK62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTREPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
TR62024	KOREOGRAFI KELOMPOK <i>CHOREOGRAPHY GROUP</i>	A-	3.67	2	7.34
TR62023	MUSIK PENGIRING TARI <i>DANCE MUSIC</i>	A	4	2	8
SM62063	PENELITIAN PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>EDUCATION RESEARCH SENDRATASIK</i>	A-	3.67	3	11.01
TR63025	SKENOGRAFI <i>SCENOGRAFI</i>	A-	3.67	2	7.34
PK52012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	A-	3.67	2	7.34
JS62006	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>THEORY AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO SENDRATASIK</i>	A-	3.67	2	7.34
PK74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTISE</i>	A	4	4	16
JS72007	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK <i>EDUCATION SEMINAR EDUCATION SECTOR STUDY SENDRATASIK</i>	B	3	2	6
PK86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3.75	6	22.5
			Jumlah	150	523.52
			IPK	3.49	



04 Juli 2019

Efendi, S.Kom, M.Kom

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA TARI ZAPIN PECAH 12
DI KELAS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
T.A 2018/2019**

NURANI ARLINI
156710064

PEMBIMBING UTAMA
Dewi Susanti, S.Sn.M.Sn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah di kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu Suman, Yunus Abidin, dan Oemar Hamalik. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan diantaranya Kegiatan awal, Kegiatan inti dan Kegiatan penutup. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian di SMK Muhammadiyah 1 adalah kelas X TKJ 1 yang berjumlah keseluruhan kelas 28 siswa/i. Materi pembelajaran Tari Zapin Pecah 12 dengan 6 kali pertemuan alokasi waktu 45 menit. Metode pembelajaran ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan. Dari hasil pengamatan peneliti di sekolah SMK Muhammadiyah 1 guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Kurikulum 2013, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Metode Pembelajaran, Srana da Prasarana dan Evaluasi.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Tari Zapin Pecah 12

**IMPLEMENTATION OF ZAPIN PECAH 12 ART OF DANCE LEARNING IN
CLASS X TKJ 1 SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
T.A 2018/2019**

NURANI ARLINI

156710064

MAIN GUIDER

Dewi Susanti, S.Sn.M.Sn

ABSTRACT

This study aims to find out the implementation of zapin dance art culture breakup in class X TKJ 1 of Muhammadiyah 1Pekanbaru Vocational School. The theories used in the research are Suman, Yunus Abidin, and Oemar Hamalik. This research method uses descriptive qualitative analysis methods. The implementation of learning consists of three stages between the initial activity, core activities and closing activities. Collecting data through observation, interviews and documentation. The subjects in the study at Muhammadiyah 1 Vocational School were TKJ 1 class X which totaled 28 class students / i. Learning materials for Zapin Dance Broken 12 with 6 times the allocation of time 45 minutes. Methods of lecture learning, demonstrations, discussions and assignments. From the observations of researchers at the Muhammadiyah Vocational School 1 teacher prepared a learning device consisting of 2013 Curriculum, Syllabus, RPP (Learning Implementation Plan), Learning Methods, Srana and Infrastructure and Evaluation.

Keywords: Learning Implementation, Broken Zapin Dance 12

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang mana saya telah dapat menyusun Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru” sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman Aamiin Aamiin Ya RabbalAalamiin.

Pada penyusunan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa sebagai manusia biasa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Demi mencapainya kesempurnaan Skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun.

Pada Skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan proposal penelitian ini. Ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Alzaber M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau Pekanbaru
2. Dr. Hj. Sri Amnah S.Pd.,M.Si., selaku wakil Dekan bidang Akademik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan dorongan supaya lenih cepat menyelesaikan penelitian.

3. Dr. Sudirman Shomary M.A., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi dan Keuangan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. H Muslim, S.Kar.,MS.Sn selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan kemudahan dan motivasi dalam perkuliahan.
5. DR. Nurmalinda S.Kar.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Sestratisik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
6. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Sestratisik yang telah memberikan pengarahan, ilmu pengetahuan pemikiran dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru bpk Algafar. S.Pd.,MM dan ibu Nova Lusyana S.Pd selaku guru seni budaya serta seluruh staff guru dan TU dan seluruh siswa siswi kelas X TKJ 1 yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir semester yaitu skripsi.

9. Teristimewa kepada kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Muhammad Arsyad Dan Ibu Ramlah serta adik-adik saya Arifal Ikhsan dan Anang Maufe yang tidak pernah mengenal lelah selalu memberikan motivasi, semangat dan arahan serta selalu mengiringi langkah penulis dengan doa-doa yang tidak pernah putus dan kasih sayang, nasehat dan bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan terimakasih kepada teman-teman Sendratasik kelas D yang selalu membantu memberikan masukan dan dorongan agar terus semangat dalam pembuatan skripsi.

Demikian ucapan terimakasih ini penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini suatu kesempurnaan. Namun penulis sudah berusaha dengan segenap tenaga dan upaya yang ada untuk menyelesaikan skripsi.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis

Nurani Arlini

156710064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Defini Judul.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Konsep Pembelajaran	11
2.2 Teori Pembelajaran	12
2.2.1 Kurikulum	12
2.2.2 Silabus	12
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	15
2.2.4 Sarana dan Prasarana	19
2.2.5 Evaluasi/ Penilaian	19
2.3 Komponen Pelaksanaan Pembelajaran.....	20
2.4 Metode Pembelajaran Seni Budaya.....	23
2.3.1 Metode Ceramah	24
2.3.2 Metode Demonstrasi.....	25
2.3.3 Metode Diskusi.....	26
2.3.4 Metode Penugasan.....	27
2.5 Konsep Pembelajaran Tari	28
2.6 Kajian Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Data Primer.....	35
3.4.2 Data Skunder	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35

3.5.1	Teknik Observasi.....	36
3.5.2	Teknik Wawancara.....	36
3.5.3	Teknik Dokumentasi	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1	Reduksi Data	38
3.6.2	Display Data	38
3.6.3	Pengambilan Data dan Verifikasi.....	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN		39
4.1	Temuan Umum.....	39
4.1.1	Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	39
4.1.2	Visi Misi serta Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	40
4.1.3	Fasilitas Sekolah.....	42
4.1.4	Keadaan Guru dan Pegawai	44
4.1.5	Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	48
4.2	Temuan Khusus.....	51
4.2.1	Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 diKelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	51
4.2.1.1	Kurikulum.....	52
4.2.1.2	Silabus	53
4.2.1.3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
4.2.2	Metode Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	89
4.2.3	Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah1 Pekanbaru	93
4.2.4	Materi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	95
4.2.5	Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru	116
BAB V PENUTUP.....		122
5.1	Kesimpulan.....	122
5.2	Saran.....	123

DAFTAR NARASUMBER	124
DAFTAR WAWANCARA.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	131



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	42
Tabel 2 Data Siswa/I SMK	44
Tabel 3 Data Guru DPK.....	45
Tabel 4 Data Guru Yayasan	46
Tabel 5 Data Guru Honorer.....	47
Tabel 6 Data Karyawan Yayasan.....	47
Tabel 7 Data Guru Bantu	48
Tabel 8 Data Karyawan Honorer	48
Tabel 9 Tata Tertib Sekolah.....	49
Tabel 10 Evaluasi Harian	116
Tabel 11 Evaluasi Praktek Tari Zapin Pecah 12	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru menyampaikan materi kepada siswa dengan metode ceramah.....	90
Gambar 2 Guru sedang memberikan materi pelajaran kepada siswa didalam kelas.....	97
Gambar 3 Guru mengajarkan gerak ragam 1	100
Gambar 4 Guru mengajarkan gerak ragam 2	101
Gambar 5 Guru mengajarkan gerak ragam 3	101
Gambar 6 Guru mengajarkan gerak ragam 4	104
Gambar 7 Guru mengajarkan gerak ragam 5	105
Gambar 8 Guru mengajarkan gerak ragam 6	105
Gambar 9 Guru mengajarkan gerak ragam 7	108
Gambar 10 Guru mengajarkan gerak ragam 8	109
Gambar 11 Guru mengajarkan gerak ragam 9	109
Gambar 12 Guru mengajarkan gerak ragam 10	112
Gambar 13 Guru mengajarkan gerak ragam 11	112
Gambar 14 Guru mengajarkan gerak ragam 12	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses keberhasilan dalam satuan pendidikan. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, kemudian lingkungan masyarakat, dan yang utama adalah lingkungan satuan pendidikan mulai dari Paud, TK, SD, SMP sederajat, dan SMA sederajat. Dalam proses belajar mengajar disekolah peran seorang guru sangatlah penting dikarenakan guru merupakan pendidik yang berfungsi sebagai penyampai informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses itu sering juga dianggap sebagai proses mentransfer ilmu. Siswa tidak mungkin dapat belajar tanpa adanya bimbingan dari seorang guru oleh karena itu seorang guru haruslah memiliki persiapan yang baik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seperti, menguasai bahan yang akan diajarkan kepada siswa, memiliki strategi dan metode pengajaran, kemampuan dalam mengelola kelas dan kemampuan dalam penilaian dan evaluasi.

Menurut Oemar Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya misalnya tenaga laboratorium.

Menurut Kimble dan Garnezy (dalam Thobroni, 2002:20) pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relative tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus

dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.

Erniana Mentari dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume II, Nomor 2: 146-152 (2017) Menurut Westa (2015:1) Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan , alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dimulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan. Menurut Trianto (2012:17) menyatakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Nurmalis dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah Volume II, Nomor 1: 57-68 (2017) Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sadar yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadilah proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan belajar, yaitu warga belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa manusia

yang berfungsi sebagai fasilitator, yaitu tutor atau guru, ataupun non manusia, seperti buku, siaran radio dan televise, rekaman bahan ajar, alam semesta, dan masalah yang dihadapi. Proses Belajar mengajar ditandai oleh adanya kegiatan belajar dan pembelajaran. Johar (2006:45) menjelaskan bahwa belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, karena kegiatan belajar dan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.

Rakanita Dyah Ayu dalam Jurnal Seni Tari 2 (1) Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang (2013) Pada proses pembelajaran terjadi pengorganisasian, pengelolaan dan transformasi informasi oleh dan dari guru kepada siswa. Ketiga kategori kegiatan dalam proses pembelajaran ini berkaitan dengan aplikasi dan konsep sistem informasi manajemen. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang (Sudjana, 2001 : 6). Pembelajaran yang berasal dari kata belajar mempunyai arti mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang diperoleh dari seseorang yang lebih mengerti dan mengetahui akan sebuah bahan atau materi. (Hamalik, 2008 : 36) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau kegiata, belajar bukan hanya mengingat tetapi yaitu lebih luas mengalami, jadi belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman.

Pada saat proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013 (K 13) yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sebab didalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah

pendidikan saja tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasikan pengalaman itu sendiri. Pembelajaran dalam konteks Kurikulum 2013 sebagai kegiatan inti proses pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas peserta didik. Kemendikbud (2012a) yang menyatakan bahwa inti dari kurikulum 2013 ada pada upaya penyederhanaan dan tematik-integratif. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Obyek yang menjadi pembelajaran dalam penataan dan penyempurnaan kurikulum 2013 menekankan pada fenomena alam, sosial, seni dan budaya. Kurikulum 2013 diimplementasikan melalui pembelajaran berbasis aktifitas yang berbasis pendekatan ilmiah dan tematik integrative. Sasaran pembelajaran dalam ku

Kurikulum 2013 mencakup ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan, proses pembelajaran yang semula berfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi difokuskan pembinaan sikap, keterampilan, dan pengetahuan melalui penerapan model pembelajaran yang tetap. Kompetensi dalam kurikulum 2013 dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

Silabus diartikan sebagai kelompok mata pelajaran yang berisikan standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian-pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar disekolah, dan RPP merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran. Sebagai guru atau calon guru salah satu tugas pokok dalam menjalankan tugasnya sehari-hari adalah menyusun perangkat pembelajaran terdiri atas: (1) Kurikulum, (2) Silabus, (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (4) Metode Pembelajaran, (5) Sarana dan Prasarana, (6) Evaluasi atau penilaian. Berdasarkan dari hasil observasi penulis lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dalam pelaksanaan pembelajaran guru seni budaya telah mempersiapkan seperangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, Program Tahunan dan Program Semester.

Dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setia pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Menurut rohaman dan Amri (2013:63) tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Yang mearik untuk digaris bawah yaitu dalam pemikiran Kemp dan David E. Kapel bahwa perumusan pembelajaran harus diwujudkan dalam bentuk tertulis. Dalam Permensiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topic-topik, mengalokasikan waktu petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran seni budaya yakni materi tari zapin pecah 12, metode yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dikelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan dengan pendekatan saintifik dalam penyampaian materi tari. Setelah materi pembelajaran selesai diberikan, maka yang terakhir dilakukan adalah penilaian dan evaluasi.

Tari zapin merupakan salah satu jenis tari yang berada dibekas kerajaan Siak dan bekas kerajaan Pelalawan. Pada umumnya tari zapin terdapat dipesisir pantai dan sungai serta pulau-pulau di daerah Riau. Tari zapin berkembang menurut situasi dan masyarakat lingkungannya. Tari zapin bermula dari masuknya agama islam ke wilayah Riau yang dibawa oleh para pedagang sebagai pengembang agama islam. Keberadaan ini dapat dilihat dari mula gerak zapin ditarikan harus dibawakan oleh laki-laki sahaja dengan lantunan lagi dan

dendangan syair nasehat tentang ajaran agama islam. Kabupaten Pelalawan kaya akan aktivitas seni dan budaya yang telah diwariskan oleh sultan-sultan terdahulu. Salah satunya yaitu tari Zapin Pecah 12. Yang dimaksud tari Zapin Pecah 12 ialah suatu tari yang terdiri dari sua belas macam ragam gerak, music pengiring yang diperlukan dalam tari Zapin Pecah 12 ialah music tradisional yang terdiri dari 1 buah gambus dan beberapa marwas.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses belajar berjalan dengan lancar. Prasarana yang diperlukan seperti bangunan sekolah, tanah dan gedung, meja, kursi, lemari dan alat-alat kantor, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam praktek tari seperti laptop, infokus dan speaker.

Pada pelaksanaan pembelajaran di semester genap materi yang diajarkan adalah tari zapin pecah 12 dengan 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit. Pada pembelajaran ini guru menggunakan metode yaitu ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan. Pertemuan pertama guru menjelaskan Konsep, Teknik, Prosedur dan sejarah tari zapin pecah 12. Pertemuan ke-2 guru mendemonstrasikan gerak tari zapin pecah 12 pada ragam 1, 2 dan 3. Pertemuan ke-3 dilanjutkan materi berikutnya ragam 4, 5 dan 6. Pertemuan ke-4 dilanjutkan materi berikutnya ragam 7, 8 dan 9. Pertemuan ke-5 dilanjutkan dengan materi berikutnya ragam 10, 11 dan 12. Pertemuan ke-6 guru mengadakan evaluasi/penilaian.

Guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberi pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif),

dan keterampilan (psikomotorik). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik utama terletak dibidang pembelajaran. Pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk dapat mengolah (memanajemen) kelas dengan menggunakan metode mengajar, strategi mengajar, maupun sikap dan karakteristik pendidik dalam mengolah proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan yang baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak pelajaran dengan menguasai tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Aspek penilaian pada pembelajaran seni budaya khususnya dibidang tari guru memberikan penilaian Wiraga, Wirama dan Wirasa. Untuk penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Seni budaya yaitu 75.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan serta mendokumentasikan dalam bentuk tulisan karya ilmiah dengan judul penelitian : “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Zapin Pecah 12 di kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menerapkan apa yang telah didapat dalam penelitian saat menjadi seorang pendidik kelak.
2. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada seni tari.
3. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukkan dalam menarikan tari zapin pecah dua belas
4. Bagi Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan saat terjun kelapangan dalam melakukan proses pembelajaran.

1.5 Definisi Istilah Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mendefinisikan judul penelitian, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah berikut:

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berlangsung didalam kelas dimana pembelajaran itu merupakan proses belajar yang dilakukan oleh siswa dan dibimbing di dalam kelas maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memberikan pengajaran didalam kelas.

Tari disebut sebagai seni yang paling tua. Mungkin dapat juga dikatakan bahwa tari dapat disebut lebih tua dari seni itu sendiri. Tubuh manusia membuat

pola gerak dalam ruang waktu menjadikan tari itu unik diantara kesenian lainnya dan mungkin menerangkan proses waktu telah lama dilalui beserta universalitasnya (Arya Peterson Royce dalam Widaryanto, 2007:2).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Konsep Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari dengan adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik (2011 : 57) mengatakan istilah mengajar dan belajar adalah dua peristiwa yang berbeda tetapi terdapat hubungan yang erat, bahkan terjadi kaitan ikatan dan transaksi saling pengaruh dan mempengaruhi satu sama lain. Banyak hal yang telah merumuskan pengertian mengajar berdasarkan kepentingannya masing-masing. Perumusan dan tinjauan itu masing-masing memiliki kebaikan dan kelemahan.

Menurut Abidin (2014:6) pengertian pembelajaran lebih ditekankan pada pengertian yang sederhana yakni ditinjau dari segi aktivitas. Pembelajaran adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan dan motivasi guru. Pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru, pembelajaran adalah proses yang menuntut siswa secara aktif kreatif melakukan sejumlah aktifitas sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya.

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik

atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, siswa dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2.2 Teori Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Demi menciptakan suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus berpedoman kepada beberapa komponen-komponen pengajaran dan pembelajaran berikut ini:

2.2.1 Kurikulum

Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjami kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Pengembangan kurikulum menjadi amat penting sejalan dengan kontinuitas dengan kemajuann ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran local, nasional, regional dan global dimasa depan.

2.2.2 Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kegiatan mata pelajaran. Dalam pengertian lain silabus merupakan

jabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyatakan bahwa silabus paling sedikit memuat beberapa hal sebagai berikut:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTS/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C Kejuruan)
- b. Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategoripnal mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e. Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A)
- f. Materi pokok. Memuat fakta konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indicator pencapaian kompetensi.
- g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan da pengolahan informasi untuk menuntukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun, dan

- j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran baru. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengambangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pengembangannya, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan yakni sebagai berikut:

- a. Ilmiah
Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.
- b. Relevan
Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.
- c. Sistematis
Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
- d. Konsisten
Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.

e. Memadai

Cakupan indicator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan menunjang pencapaian kompetensi dasar.

f. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indicator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

g. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi variasi peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi disekolah dan tuntutan masyarakat.

h. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (sikap, keterampilan dan pengetahuan) (Depdiknas, 2007b)

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setia pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar sebagaimana diuraikan permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dibawah ini:

- a. Identitas sekolah
- b. Identitas mata pelajaran
- c. Kelas/semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu
- f. Tujuan pembelajaran
- g. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi
- h. Materi pembelajaran
- i. Metode pembelajaran
- j. Media pembelajaran
- k. Sumber belajar
- l. Langkah-langkah pembelajaran
- m. Penilaian hasil belajar

Guru sekolah menengah dapat menyusun RPP beberapa proses pembelajaran harus tetap mencerminkan adanya kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Proses penyusunan yang dapat digunakan untuk beberapa proses pembelajaran ini sangat bersesuaian dengan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran

dan releva dengan model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks kurikulum 2013.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasikan dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan.

Dalam kegiatan pendahuluan guru, guru:

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) Member motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan local, nasional dan internasional;
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mebgkaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- 5) Menyampaikan cakupan materi dan pemjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan *discovery* dan/atau pembelajaran

yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, salah satu alternative yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan.

2) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga menciptakan. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan.

3) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

c. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- 4) Mengimpormasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

2.2.4 Sarana dan Prasarana

Implementasi kurikulum 2013 yang menghendaki dilaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif akan mendatangkan tantangan tersendiri dalam aspek sarana dan prasarana. Pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dapat terlaksana jika pembelajaran dilengkapi dengan sarana dan prasana pembelajaran yang mendukungnya. Sarana dan prasarana tersebut sebenarnya bukanlah sarana yang mahal namun yang terpenting adalah keberadaannya

Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran sejalan dengan permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Sarana sendiri adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sekolah-sekolah yang diyakni siap mengimplementasikan kurikulum 2013 haruslah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Upaya mengadakan sarana dan prasarana ini selanjutnya memang akan dikembalikan kepada pemerintah khususnya Kemendikbud.

2.2.5 Evaluasi/Penilaian

Evaluasi sebagai sebuah proses membuat keputusan presentasi, nilai, keberhasilan program pendidikan, keberhasilan proyek, kualitas bahan, atau keunggulan teknik-teknik tertentu. Kedudukan penilaian proses evaluasi

pendidikan adalah sebagai prosedur khusus yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pembelajaran.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru perlu dan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui apakah materi yang disajikan pada anak didik tercapai dengan maksimal atau tidak. Penilaian yang dilakukan berupa hasil tes tertulis berbentuk soal-soal tentang pembelajaran seni budaya tari Zapin Pecah 12 dan Praktek gerak tari.

2.3 Komponen Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang harus ada diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama. Oleh karena itu, itu tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan, dan evaluasi saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

1. Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan factor yang terpenting. Ditangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain menjadi bervariasi. Sedangkan komponen lain tidak dapat mengubah guru menjadi bervariasi. Tujua rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan

lingkungan yang diharapkan dari proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik memperoleh suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, dalam merencanakan pembelajaran, guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

2. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini dapat dimodifikasi oleh guru.

3. Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Untuk itu, dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh guru, karena tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.

5. Kegiatan Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

6. Metode

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

7. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Alat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu alat verbal dan alat bantu nonverbal. Alat verbal dapat berupa suruhan, perintah, larangan dan lain-lain, sedangkan yang nonverbal dapat berupa globe, papan tulis slide dan lain-lain.

8. Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pelajaran bisa diperoleh. Sehingga sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, lingkungan, dan kebudayaannya.

9. Evaluasi

Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dan belum, juga

bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan. Kedua fungsi evaluasi tersebut merupakan evaluasi sebagai fungsi sumatif dan formatif.

10. Situasi atau Lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik dan hubungan antar insani.

Komponen-komponen pembelajaran tersebut akan mempengaruhi jalannya pembelajaran, untuk itu semua komponen strategi pembelajaran merupakan factor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran. Untuk lebih mempermudah menganalisis factor yang berpengaruh terhadap strategi pembelajaran, komponen strategi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: peserta didik sasaran.

2.4 Metode Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin Pecah 12)

Iskandar (2008:15) melalui pendekatan Saintifik yang dikenal dengan metode ilmiah. Dimana pendekatan Saintifik ini terdiri dari serangkaian langkah-langkah belajar mengajar yang sekiranya dapat membantu guruselaku pengelolah proses belajar mengajar, dan siswa sebagai peserta didik dalam kegiatan belajar, untuk mencapai suatu peningkatan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Amri dan Rohman (2013 : 32) metode adalah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat

menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki guru dapat ditransfer kepada peserta didik.

Metode pembelajaran seni budaya yang digunakan oleh guru di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2.4.1 Metode ceramah

Menurut Wina Sanjaya (2011:147-149) Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Metode ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori. Adapun kelebihan dan kekurangan metode ini adalah:

1. Kelebihan
 - a. Metode yang murah dan mudah untuk dilakukan.
 - b. Dapat menyajikan materi pembelajaran yang luas.
 - c. Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru memberikan ceramah.
2. Kekurangan
 - a. Materi yang dikuasai sebagai hasil ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru.

- b. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme.
- c. Guru yang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan.

2.4.2 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara penyajian dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi dan benda yang sedang dipelajari, baik hasil sebenarnya atau tiruan. Seperti penjelasan menurut Saiful Bahri dan Aswan Zain (2010:90) dibawah ini:

“Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.”

Penggunaan metode demonstrasi pada saat pembelajaran, proses penerimaan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran akan lebih terkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang dilihat selama pembelajaran berlangsung. Adapun kelebihan dan kekurangan metode ini adalah:

1. Kelebihan
 - a. Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata maupun kalimat).
 - b. Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
 - c. Proses pengajaran lebih menarik.
 - d. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukan sendiri.

2. Kekurangan

- a. Metode ini menentukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal tertentu maka pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- b. Fasilitas seperti peralatan, tempat
- c. dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- d. Demonstrasi memerlukan banyak kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.

2.4.3 Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antara peserta didik dan peserta didik atau peserta didik dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

Metode diskusi ini tepat digunakan bila :

- a. Peserta didik berada di tahap menengah atau tahap akhir proses belajar
- b. Pelajaran formal atau magang
- c. Perluasan pengetahuan yang telah dikuasi peserta didik
- d. Belajar mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengambil keputusan
- e. Membiasakan peserta didik berhadapan dengan dengan berbagai pendekatan, interpretasi dan kepribadian
- f. Menghadapi masalah secara berkelompok
- g. Membiasakan peserta didik untuk berargumentasi dan berfikir rasional

Metode diskusi memiliki keterbatasan sebagai berikut :

- a. Menyita waktu lama dan jumlah peserta didik harus sedikit
- b. Mempersyaratkan peserta didik memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan
- c. Metode ini tidak tepat digunakan pada tahap awal proses belajar bila peserta didik baru diperkenalkan kepada baham pembelajaran baru
- d. Apatis bagi peserta didik yang tidak terbiasa berbicara dalam forum

2.4.4 Metode Pemberian Tugas/Penugasan

Metode Penugasan (Resitasi) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2006 : 85). Metode penugasan atau pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan anatar siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati. Adapun kelebihan dan kekurangan metode ini adalah:

1. Kelebihan
 - a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
 - b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru.
 - c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
 - d. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

2. Kekurangan

- a. Siswa kesulitan dikontrol, apakah benar ia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- c. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

2.5 Konsep Pembelajaran Tari

Rachmi (2008 : 12) mengemukakan gerak tari merupakan aktivitas yang sering digunakan oleh otak belahan kanan, juga sistem berfikir, ini disebabkan dalam melakukan gerak tari berkaitan dengan penggunaan otak. Dalam melakukan gerak tidak hanya aktifitas jasmani saja yang dinikmati, tetapi juga cara berfikir seseorang, yaitu panduan antara gerak dengan irama secara serasi. Dalam teori yang dikemukakan rachmi diketahui tari merupakan aktifitas yang memerlukan kemampuan berfikir pembelajaran yang dilakukan guru mengharuskan siswa menguasai teori dan juga gerak tari agar sebuah tari juga dapat dikuasai dan nantinya juga dapat disajikan dengan menarik.

Pembelajaran seni budaya dan keterampilan memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan secara fisik dan psikis. Seni tari merupakan salah satu bagian materi dalam pembelajaran seni

budaya, materi seni tari dipandang suatu keterampilan dan kemahiran dalam menggerakkan anggota tubuh mulai dari makna, bentuk, unsur dan dipadu oleh iringan musik dan tari. Kemampuan seseorang dalam menari akan sangat menentukan kesuksesan dalam memahami teknik gerak, gerak tari mampu mengekspresikan diri dan berkreasi melalui peragaan penampilan tari.

Tari zapin merupakan salah satu jenis tari yang berada dibekas kerajaan Siak dan bekas kerajaan Pelalawan. Pada umumnya tari zapin terdapat dipesisir pantai dan sungai serta pulau-pulau di daerah Riau. Tari zapin berkembang menurut situasi dan masyarakat lingkungannya. Tari zapin bermula dari masuknya agama islam ke wilayah Riau yang dibawa oleh para pedagang sebagai pengembang agama islam. Keberadaan ini dapat dilihat dari mula gerak zapin ditarikan harus dibawakan oleh laki-laki sahaja dengan lantunan lagi dan dendangan syair nasehat tentang ajaran agama islam

Kabupaten Pelalawan kaya akan aktivitas seni dan budaya yang telah diwariskan oleh sultan-sultan terdahulu. Salah satunya yaitu tari Zapin Pecah 12. Yang dimaksud tari Zapin Pecah 12 ialah suatu tari yang terdiri dari sua belas macam ragam gerak, music pengiring yang diperlukan dalam tari Zapin Pecahh 12 ialah music tradisional yang terdiri dari 1 buah gambus dan beberapa marwas.

Kemampuan menari menurut Sedyawati (2006:62) bahwa untuk sampai kepada kemampuan penjiwaan dalam menari, ada beberapa kemampuan dasar yang harus dimiliki penari yaitu:

- 1) Wiraga adalah memiliki keterampilan teknis gerak mencakup kemampuan menghafal urutan gerak, kemampuan olah tubuh, kemampuan mantaati gaya tari dan kelenturan;
- 2) Wirama adalah memiliki kepekaan musical yaitu kepekaan dalam menyelaraskan ritme gerak tubuh dengan ritme music atau menyelaraskan ritme gerak dengan penari lainnya;
- 3) Wirasa adalah mampu menghayati dan mengapresiasi karakter peran dan karakter tari.

2.6 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis dalam dalam penulisan penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah Dua Belas di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

1. Skripsi Nopitasari (2015) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Tari Pendet di Kelas XI-IPS di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Dengan rumusan masalah Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Tari Pendet di Kelas XI-IPS di SMA Negeri 1 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau? Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Skripsi Roni Saspita (2017) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Menggunakan Metode Sainifik di Kelas XI-IPA 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru T.A 2017/2018”. Dengan rumusan masalah

Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Menggunakan Metode Sainifik di Kelas XI-IPA 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru T.A 2017/2018? Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Skripsi Neny Dwi Isfiyari (2015) dengan judul penelitian “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E di SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau” dengan rumusan masalah Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E di SMP N 18 Pekanbaru Provinsi Riau? Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode dekriptif analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.
4. Skripsi Elpina Ridwan Yuni (2016) dengan judul penelitian “ Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Siswa Kelas VII di SMP 02 Kampar Kiri Hilir”. Dengan rumusan masalah Bagaimanakah Pembelajaran Seni Tari Kuala Deli Siswa Kelas VII di SMP 02 Kampar Kiri Hilir?. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.
5. Skripsi Sri Wahyuni (2018) dengan judul penelitian “ Pembelajaran Seni Budaya (tari saman) di Kelas VIII A Mts Daarun Najah Teratak Buluh T.A 2017/2018 di Privinsi Riau”. Dengan rumusan masalah Bagaimanakah proses pembelajaran seni budaya (tari saman) siswa kelas VIII A di Mts Daarun

Najah Teratak Buluh T.A 2017/2018?. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan data kualitatif interaktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan mata kuliah yang harus dikuasai oleh kalangan akademis di Perguruan Tinggi akan tetapi juga dilaksanakan oleh para praktisi dan pemerhati yang bergerak dalam mencari kebenaran ilmiah. Metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti, tanpa pengetahuan metodologi penelitian tidak mungkin seseorang mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah.

Menurut Iskandar penelitian ilmu social dan pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara yakni pendekatan penelitian kuantitatif dan pendekatan penelitian kualitatif (2008:17). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut adalah untuk mengadakan penyesuaian dengan kenyataan dan menyajiikan secara langsung. Penelitian ini berdasarkan filsafat fenomeologi, karena data yang diperoleh adalah data yang ditemukan dan ditentukan langsung dilapangan yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang akan membahas

masalah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Menurut Amirul (2003:14) penelitian deskriptif analisis kualitatif merupakan metode penelitian yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social seperti sosiologi, antropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, gtermasuk dalam bidang ilmu pendidikan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang terletak di jalan kampar senapelan pekanbaru dan pengambilan data dimulai pada tanggal 02 April s/d 14 Mei 2019. Alasan penulis mengambil penelitian ini karena lokasi sekolah yang dianggap strategis dan sesuai harapan penulis ingin mengetahui Bagaimana proses pembelajaran seni budaya di kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan harapan agar pembelajaran yang disampaikan dapat bermanfaat khususnya bagi orang lain.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2007:152) subjek penelitian merupakan suatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus didata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis mengambil subjek di kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang berjumlah 29 orang yaitu 1 orang guru seni budaya dan 28 orang siswa/i.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer sering disebut juga dengan data baru yang sifatnya selalu up to date, untuk mendapatkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber bersangkutan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hal ini menjadi sumber data premier di dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lembaga pendidikan SMK Muhammadiyah 1.

3.4.2 Data Skunder

Menurut Febliza dan Afdal (2015:8) data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya data itu dicatat dalam bentuk publikasi-publikasi yang dimanfaatkan oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu atau data yang bersumber dari tangan kedua (second hand data).

Penulis menggunakan data skunder agar data-data penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti foto-foto siswa, Silabus, RPP, dan tulisan dari media cetak lainnya sebagai referensi penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah penulis dalam menetapkan data penelitian. Pengumpulan data digunakan beberapa teknik yang tujuannya agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Amirul (2003:94) teknik observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah pengamatan dan ingatan si peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis teknik observasi non partisipan karena peneliti hanya bersifat mengamati dan tidak terlibat langsung secara aktif di dalam objek yang diteliti. Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati langsung ke sekolah. Dalam penelitian ini melakukan penelitian terhadap guru seni budaya, dalam melakukan observasi peneliti melihat hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari. Dan hal yang harus diperhatikan tersebut ialah kurikulum, silabus, RPP, sarana dan prasana, metode dan penilaian. Sehingga penulis melakukan obesrvasi terhadap persiapan yang dilakukan oleh guru seni budaya.

3.5.2 Teknik Wawancara

Amirul (2003:97) menyatakan bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Sedangkan Iskandar menyatakan bahwa teknik wawancara ialah teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan peneliti dengan subjek penelitian yang terbatas (2008:217).

Adapun model wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah wawancara terstruktur karena pertanyaan-pertanyaan

yang akan peneliti tanyakan telah tersedia sehingga proses wawancara akan berjalan dengan baik. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru guna untuk mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran seni tari. Penulis memberikan wawancara kepada guru seni budaya tentang persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2006:329) mengatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biaya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahan-kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama dan kalau ada yang salah cetak maka peneliti pun mengalami kesalahan dalam mengambil datanya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Dalam teknik dokumen ini penulis memperoleh data dari foto-foto, dokumentasi pribadi, dokumen resmi. Foto-foto yang dimaksud saat guru seni budaya melaksanakan proses pembelajaran di kelas, serta dokumen-dokumen seperti RPP dan Silabus yang beliau miliki.

3.6 Teknik Analisis Data

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya adalah langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Jika dalam penelitian kualitatif terdapat data yang bersifat kuantitatif, yaitu dalam bentuk angka-angka itu jangan dipisahkan dari kata-katanya secara kontekstual, sehingga tidak mengurangi maknanya.

3.6.2 Display Data

Data yang semakin bertumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu diperlukan display data karena display data merupakan penyajian data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik dan sebagainya. Dengan demikian penelitian dapat menguasai dan data tidak terbenam dalam setumpuk data.

3.6.3 Pengambilan Data dan Verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk itu ia berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan segalanya. Jadi dari data yang diduplikatnya itu ia mencoba mengambil kesimpulan.

Berdasarkan dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi karena peneliti berusaha mencari pola, model, tema dan hal-hal yang muncul dari data yang diperoleh, berkenaan dengan Pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru



Nama sekolah	: Smk Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Status sekolah	: Akreditasi (a)
Tahun berdiri sekolah	: 1970
Alamat smk	: jl. Senapelan no 10 a pekanbaru
Desa / kel	: kp. Bandar
Kecamatan	: Senapelan
Kota	: Pekanbaru
Telephone smk	: 0761 – 21681
Nama kepala sekolah	: Algafar, S.Pd, MM
Alamat kepala sekolah	: jl. Srikandi perum wadya graha ii no 1

Pada tahun 1969 Khairuddin Abbas Bsc dan beberapa orang kawan – kawannya dari STM Negri Pekanbaru yaitu :

- M. Asrin Said
- Zainal Abidin
- Azmy Yahya
- Kamaruddin Ja'afar
- Basrijal, BA

Berkeinginan mendirikan STM Swasta, STM ini direncanakan berdiri di bawah bendera Muhammadiyah yang akan di beri nama STM Muhammadiyah,

keinginan ini disampaikan kepada pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Madya Pekanbaru. Muhammadiyah melalui Majelis Pendidikan & Kebudayaan menyambut baik rencana ini, melalui Saudara Syamsudin Syarif, Baidarus Muhammad dan saudara Yulizon Sutan Marajo pada bulan Oktober tahun 1969.

Masih pada bulan Oktober tahun 1969 dilakukanlah pemilihan kepala sekolah dan terpilih sebagai kepala sekolah saudara Khairuddin Abbas Bsc, dan Saudara Basrijal sebagai wakil kepala sekolah dengan dua jurusan yaitu Bangunan Gedung diketuai oleh Azamy yahya dan Jurusan Mesin diketuai oleh Aliudin Syahril.

Selanjutnya pada tanggal 14 Januari 1970 ditetapkan saudara Khairuddin Abbas sebagai kepala sekolah STM Muhammadiyah Pekanbaru sekaligus dimulainya proses belajar mengajar yang pada akhir ditetapkan sebagai tanggal dan tahun berdirinya STM Muhammadiyah Pekanbaru. Dimana lokasi belajarnya menumpang di gedung bekas SGTK Aisyiah yang saat itu ditempati oleh Diniyah Putri pagi dan STM Muhammadiyah sorenya.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan pendidikan di tanah Air Indonesia tercinta ini, maka pada tahun 1997 STM Muhammadiyah berubah nama menjadi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sampai sekarang ini.

4.1.2 Visi dan Misi serta Tujuan SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

a. Visi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru:

- 1) Terwujudnya SMK berstandar Internasional unggul dalam prestasi yang dilandasi.

- 2) Akidah dan Ahlakul Karimah serta mampu bersaing tingkat Nasional dan Global.

b. Misi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru:

- 1) Meningkatkan Profesionalisme dan Akuntabilitas Lembaga Pendidikan Kejuruan Sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi Berstandar Internasional.
- 2) Melaksanakan sistem pendidikan kejuruan yang *permeable* dan *fleksible* secara terintegrasi antar jalur dan jenjang pendidikan.
- 3) Mengupayakan perluasan dan pemerataan layanan pendidikan kejuruan yang bermutu dan berbasis keunggulan local.
- 4) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.
- 5) Meningkatkan capacity Building penyelenggaraan pendidikan kejuruan melalui sinkronisasi dan koordinasi.
- 6) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 7) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman akidah dan akhlakur karimah sehingga tercipta nuansa lingkungan sekolah yang Islami.
- 8) Mengembangkan mengintensifkan hubungan sekolah dengan DU/DI serta instansi sebagai pewujudan dari prinsip deman driven.

- 9) Menerapkan manajemen mutu berbasis sekolah dengan mengadopsi prinsip-prinsip manajemen mutu yang melibatkan seluruh warga sekolah.

c. Tujuan:

- 1) Mewujudkan Lembaga Pendidikan Kejuruan yang Akuntabel sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi Berstandar Internasional.
- 2) Mendidik Sumber Daya Manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar Internasional.
- 3) Memberikan berbagai Layanan Pendidikan Kejuruan yang Permeable dan Flexible secara terintegrasi antar jalur dan jenjang Pendidikan.
- 4) Memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan.
- 5) Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa.
- 6) Menjamin keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.
- 7) Memanfaatkan sumber daya yang ada di masyarakat untuk penyelenggaraan pendidikan.
- 8) Mengoptimalkan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan.

4.1.3 Fasilitas Sekolah

Data Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
Tabel 1: Sarana Prasarana Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

NO	URAIAN	JUML	KONDISI PRASARANA		
			2014/2015	2015/2016	2016/2017
1	Ruang Teori	20	Baik	Baik	Baik
2	Ruang Praktek (Bengkel)	27	Baik	Baik	Baik

3	Ruang Unit Produksi	1	Baik	Baik	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik	Baik	Baik
5	Ruang Majelis Guru	1	Baik	Baik	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	Baik	Baik
7	Ruang Tata Usaha	1	Baik	Baik	Baik
8	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik	Baik	Baik
9	Gudang	1	Baik	Baik	Baik
10	WC Guru	7	Baik	Baik	Baik
11	WC Kepala Sekolah	1	Baik	Baik	Baik
12	WC Siswa	9	Baik	Baik	Baik
13	Ruang Tamu	2	Baik	Baik	Baik
14	Ruang Osis	1	Baik	Baik	Baik
15	Labor Komputer	2	Baik	Baik	Baik
16	Labor Bahasa	1	Baik	Baik	Baik
17	Ruang Serba Guna	1	Baik	Baik	Baik
18	Ruang UKS	1	Baik	Baik	Baik
19	Ruang Komite Sekolah	1	Baik	Baik	Baik
20	Mushola	1	Baik	Baik	Baik
21	Kantin Sekolah	6	Baik	Baik	Baik
22	Lapangan Olahraga	1	Baik	Baik	Baik
23	Ruang Rapat	1	Baik	Baik	Baik
24	Lapangan Upacara	1	Baik	Baik	Baik
25	Taman Sekolah	1	Baik	Baik	Baik
26	Pos Satpam	1	Baik	Baik	Baik
27	Rumah Penjaga Sekolah	2	Baik	Baik	Baik
28	Ruang Multimedia	1	-	-	Baik

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

4.1.4 Keadaan Siswa, Guru dan Pegawai

TABEL 2
DATA SISWA SMK

NO	PROGRAM KEAHLIAN	KELAS	TAHUN								
			2016/2017			2017/2018			2018/2019		
			LK	PR	JL	LK	PR	JL	LK	PR	JL
1	BANGUNAN	I	20	2	22	10	1	11	10	2	12
		II	15	4	19	20	2	22	10	1	11
		III	14	7	21	15	4	19	20	2	22
2	AUDIO VIDEO/ MM	I	14	13	27	6	9	15	10	4	14
		II	19	9	28	14	13	27	5	9	14
		III	16	9	25	19	9	28	14	12	27
3	LISTRIK/ TPTU	I	44	-	44	-	35	35	37	1	38
		II	34	1	35	44	-	44	33	-	33
		III	30	-	30	34	1	35	40	-	40
4	T. PEMESINAN	I	26	-	26	18	-	18	11	-	11
		II	12	-	12	26	-	26	16	-	16
		III	13	-	13	12	-	12	23	-	23
5	T. KENDARAAN RINGAN	I	120	-	120	95	-	95	98	-	98
		II	106	-	106	120	-	120	90	-	90
		III	63	-	63	106	-	106	110	-	110
6	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN	I	45	11	56	31	11	42	47	14	61
		II	50	21	71	45	11	56	30	9	39
		III	38	14	52	50	21	71	43	14	57
7	T. SEPEDA MOTOR	I	48	1	49	42	-	42	35	-	35
		II	51	2	53	48	1	49	36	-	36
		III	52	-	52	51	2	53	40	-	40
8	AKOMODASI PERHOTELAN	I	7	7	14	7	16	23	6	18	24
		II	-	-	-	7	7	14	4	16	20
		III	-	-	-	-	-	-	6	7	13
9	TATA BOGA	I	-	-	-	9	11	20	3	33	36
		II	-	-	-	-	-	-	9	11	20
		III	-	-	-	-	-	-			

10	ALAT BERAT	I	-	-	-	-	-	-	32	-	32
11	AK & ADP	I	-	-	-	-	-	-	2	18	20
		JUMLAH TOTAL	888	101	938	611	71	682	821	171	992

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

**TABEL 3: DATA GURU DPK
SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Nama	Jurusan
1	H. Agusmizarman, S.Pd	Fisika
2	Drs. H. Erfandri	PMP
3	Dra. Hj. Hemi Desmawati	Bahasa Indonesia
4	Dra. Yayuk Lismaniyah	Teknik Bangunan
5	Dra. Muliarti SMHK	PMP
6	Dra. Hj. Isnaniah	Bahasa Inggris
7	Drs. H. Yuswir	Teknik Elektro
8	Dra. Hj. Rita Amaliya	Bahasa Indonesia
9	Drs. Syafarman	Teknik Otomotif
10	Drs. Haryanto	Teknik Mesin
11	H. Jumadi, S.Pd	Fisika
12	Dra. Hj. Nofrita	Teknik Elektro
13	Drs. Elfiyanto	Bahasa Inggris
14	Dra. Kartina	Sejarah
15	Yus Ramdhoni, S.Pd	Fisika
16	M. Yani Saksianto S.Kom	Komputer
17	Nugroho Setyanto, S.Pd	Fisika
18	Sunarya, S.Pd	Fisika
19	Drs. Nur Kholis	Teknik Mesin
20	Martunius, S.Pd	Fisika
21	Dra. Asnelli	Bahasa Indonesia
22	H. Alimin	Teknik Otomotif
23	Amri, S.Pd	Teknik Bangunan
24	Marcuanto, S.Pd	Teknik Mesin
25	Fitrawati Azwar, S.Si	Kimia

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

TABEL 4: DATA GURU YAYASAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama	Jurusan
1	Algafar, S.Pd, MM	Teknik Bangunan
2	M. Subur, S.Pd	Fisika
3	Drs. Defrizal	Teknik Mesin
4	Dra. Hj. Suzana	PAI
5	Drs. Kimil	Teknik Mesin
6	Reny Syofyan, S.Pd	Sejarah
7	Sumarni Dewita, S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Sufiarti, S.Pd	Kimia
9	Drs. Pajri. M.Pd	Add. Pendidikan
10	Drs. Ridar Putra	E. Koperasi
11	Erliyanti, S.Pd	Matematika
12	Weliaris, S.Pd	Teknik Elektro
13	Hendri, S.Pd	Teknik Elektro
14	Kurnia Sulastri, S.Pd	Teknik Elektronika
15	Maswidar, S.Ag	PAI
16	Desriyanti, S.Pd	Kimia
17	Herman Pelani, S.Pd	Teknik Elektro
18	Ellysza, S. Kom	Komputer
19	Drs. Eddy Marioza	PAI
20	Herlina Leonita, S.Pd	Bahasa Inggris
21	Irwandy, S.Pd	Teknik Elektro
22	Masrizal, S.Pd	Teknik Mesin
23	Elvizani, S.Pd	PMP
24	Budimansyah, S.Pi	Matematika
25	Syafrizal, S.Ag	PAI
26	Parlaungan Harahap, S.Si	Fisika
27	Drs. H. Arwin Ledy, M.Pd	Bahasa Inggris

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammmadiyah 1 Pekanbaru

TABEL 5: DATA GURU HONORER
SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama	Jurusan
1	Drs. Jefrizal	Orkes
2	Drs. Abrar	Penjaskes
3	Umi Kalsum, ST	Teknik Informatika
4	Yurnawati, S.Pd	Bahasa Inggris
5	Arsyad, S.Sos	BK
6	Wiratul Jannah, S.PdI	BK
7	Nova Lusyana, S.Pd	Seni Budaya
8	Mella Leona Zulkifli	Seni Budaya
9	Rahmat S.Psi	Psikologi
10	Drs. Zahari Kalih	Perhotelan
11	Osnetta	Perhotelan
12	Dian Dwi OkPutra, SHI, Msy	Syariah dan Ilmu Hukum
13	Cecy Angelena, S.Pd	Matematika
14	Misra Dendi Utama, S.Pd	Otomotif
15	Abdul Hadi Azwar, S.Kom	Komputer
16	Wiwid Estalina, S.Pd, M.Pd	Adm. Pendidikan
17	Siti Khadijah	Usaha Perjalanan Wisata

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

TABEL 6: DATA KARYAWAN YAYASAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No	Nama	Jurusan
1	Irfan Bey, S. Sos	Adm Niaga
2	Nariati, S.Pd	Ekonomi
3	Aspendi	Perdagangan
4	Juni Elfi	Tata Usaha
5	Aliyas	PAI
6	Armizan	PAI
7	Siyantik	Perkantoran
8	Jufri	Listrik
9	Sudarmono	IPA
10	Shanti Warni	Bangunan

11	Zulkifli, Bsc	Mgt Kop
12	Evi Yanti Saputri	Perbankan
13	Takdir Ikhlas	IPA
14	Irwan Syaputra	

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

**TABEL 7: DATA GURU BANTU
SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Nama	Jurusan
1	Asep Kurnia, S.Pd	Teknik Elektronika

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

**TABEL 8: DATA KARYAWAN HONORER
SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No	Nama	Jurusan
1	Rikawati, Amk	Perawat
2	Rovi Admiral	IPS
3	Eka Mairisdawati, SE, Sy	Ekonomi

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhamadiyah 1 Pekanbaru

4.1.5 Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Batang Cenaku memiliki tata tertib yang harus dilaksanakan baik bagi guru, karyawan, maupun siswa. Selain tata tertib tersebut, sekolah juga memiliki program kredit poin yang digunakan untuk memberikan poin dan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan yang telah dibuat sekolah. Berikut penjabarannya :

TABEL 9: TATA TERTIB SEKOLAH

NO	JENIS PELANGGARAN	POINT
1	Merusak, menghilangkan bahan / alat praktek 1x	Diganti
2	Baju tidak masuk ke dalam 1x	1
3	Berkata-kata yang kotor 1x	1
4	Membuang sampah, meludah sembarang tempat	1
5	Mengganggu ketenangan atau membuat keributan saat belajar / praktek	1
6	Terlambat lebih 10 menit	1
7	Tidak lengkap atribut baju (lambang, IRM, OSIS, nama, lokasi, jurusan) 1x	1
8	Tidak memakai ikat pinggang 1x	1
9	Berkalung, subang, gelang dan sejenisnya bagi laki-laki 1x	2
10	Memakai topi di lingkungan sekolah	2
11	Membawa IIP kamera	2
12	Tidak berseragam sekolah	2
13	Tidak ikut upacara bendera 1x	2
14	Tidak melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler	2
15	Tidak mengikut Upacara Nasional / PHBI baik secara keseluruhan / penunjukan 1x	2
16	Tidak pakai kaos kaki putih 1x	2
17	Tidak memakai sepatu hitam 1x	2

18	Rambut panjang, berwarna (pria) 1x	3
19	Alfa 1 hari	3
20	Mencoret / merusak sarana dan prasarana di lingkungan sekolah 1x	3
21	Merokok saat berpakaian sekolah dan membawa rokok di lingkungan sekolah	3
22	Tidak melaksanakan piket kelas tepat pada waktunya 1x	3
23	Berkelahi dilingkungan sekolah	4
24	Cabut 1x	4
25	Tidak ikut sholat berjamaah pada waktu Ashar 1x	4
26	Buang air kecil sembarangan	5
27	Berbohong, tidak amanah 1x	5
28	Melompat pagar	5
29	Tidak melaksanakan upacara bendera sesuai jadwal 1x	5
30	Tidak menyampaikan surat panggilan kepada orang tua 1x	5
31	Menambah atau mengubah nilai raport	10
32	Menyakiti, melawan guru dan karyawan dengan kata-kata / perbuatan yang tidak baik	15
33	Berjudi dan sejenisnya	25
34	Bertato / bertindik 1x	25
35	Membawa gambar / buku / vcd porno dan benda-benda kontrasepsi KB	25

36	Mabuk-mabukan (minum-minuman yang memabukkan) 1x	45
37	Menyakiti / melawan / karyawan secara fisik 1x	45
38	Berkelahi dan membawa pihak ketiga	50
39	Perbuatan asusila (berzina)	50
40	Kriminal: Perkelahian dengan senjata tajam, pencurian, perampokan dan memakai, mengedarkan narkoba 1x	50

Sumber Data: Tata Usaha SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Jika jumlah point dalam 1 tahun mencapai:

5: siswa dipanggil dan dinasehati

15: orang tua dipanggil perdana dan membayar denda setara 1 sak semen

30: orang tua dipanggil kedua dan membayar denda setara 1 sak semen

45: orang tua dipanggil ketiga dan membayar denda setara 1 sak semen

51: orang tua dipanggil untuk proses pengambilan siswa / anak

4.2 Temuan Khusus

4.2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Menurut Abidin (2014:6) pembelajaran lebih ditekankan pada pengertian yang sederhana yakni ditinjau dari segi aktivitas. Pembelajaran adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan dan motivasi guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (14 Januari 2019) di sekolah SMK Muhammadiyah 1 guru seni budaya Nova Lusyana mengatakan bahwa: Pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ 1 yang berpedoman kepada: Kurikulum 2013 (K13) dengan Standar Kompetensi (SK): yaitu

Mengapresiasikan karya seni tari, dengan Kompetensi Dasar (KD): yaitu 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi, 4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus mengetahui dan menerapkan program pembelajaran yang telah ditetapkan, dan membuat perangkat program pembelajaran yang dilaksanakan dan tercapai dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, program pembelajaran meliputi:

4.2.1.1 Kurikulum

Menurut Rohaman (2015:85) Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran dan penyesuain beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil obsrervasi yang peneliti lakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru guru menggunakan kurikulum berbasis K13 yang sudah menjadi ketetapan oleh pemerintah dan sekolah.

Hasil wawancara dengan ibu Nova Lusyana pada tanggal 14 januari 2019 beliau mengatakan:

“Kurikulum yang digunakan sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah kurikulum K13 atau kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan diharapkan adanya interaksi antar siswa dan siswa lainnya.”

Hasil pengamatan peneliti pada kurikulum yang digunakan disekolah siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran yaitu, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu juga dengan seorang guru

sebagai inspirator, fasilitator dan motivator hanya mengarahkan kepada siswa agar memiliki kompetensi kemampuan analisa. Tidak hanya siswa yang dituntut dalam pembelajaran dikelas tetapi peran seorang guru dalam penerapan kurikulum 2013 guru juga dituntut banyak belajar untuk meningkatkan kompetensi keterampilan agar menguasai media pembelajaran.

4.2.1.2 Silabus

Menurut Abidin (2014:289) Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Adapun hasil pengamatan peneliti dari isi silabus yaitu penjabaran standar kompetensi dan kompetensi standar ke dalam materi pokok kegiatan pembelajaran, dan indikator peencapaian kompetensi untuk penilaian.

Hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 14 januari 2019 guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus yang merupakan seperangkat perencanaan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.

Hasil wawancara dengan ibu Nova Lusyana pada tanggal 14 januani 2019 mengenai persiapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, beliau menyatakan bahwa:

“Sebelum melaksanakan proses belajar saya terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu: silabus dan RPP yang berfungsi sebagai pedoman saya dalam memberikan sebuah materi, karena perangkat pembelajaran itu sangat penting untuk dipersiapkan bagi seorang guru dengan indicator yang telah disiapkan berdasarkan KD yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013.”

Hasil pengamatan peneliti disekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus yang akan menjadi pedoman guru untuk membuat RPP. Silabus yang ada disusun sesuai berdasarkan KD yang telah ditetapkan pada kurikulum 2013 dengan materi yang akan disampaikan pada setiap pertemuan didalam kelas.

SILABUS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

SATUAN PENDIDIKAN : SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

MATA PELAJARAN : Seni Budaya (Seni Tari)

KELAS/SEMESTER : X/Genap

Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan h umaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat • Ragam gerak tari tradisi daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama beberapa contoh ragam gerak tari tradisi dari beberapa daerah setempat menggunakan media audio-visual • Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan • Mendiskusikan dan melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan cara meniru
4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai	<ul style="list-style-type: none"> • Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai iringan/ketukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Menampilkan, membuat dan mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dengan hitungan/ketukan		
3.2 Memahami bentuk, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk, jenis dan nilai estetis tari tradisi daerah setempat Bentuk, jenis dan nilai estetis iringan tari tradisi daerah setempat Peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati secara seksama contoh-contoh gambar maupun video visual ragam gerak tari tradisi setempat berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan Mengidentifikasi simbol, jenis, dan nilai estetis dengan berbagai macam musik iringan ragam gerak tari tradisi daerah setempat kaitannya dengan ragam gerak tari Melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru Mendiskusikan dan melakukan latihan gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan yang ditiru Meragakan dan mempresentasikan hasil merangkai berbagai ragam gerak tari tradisi daerah setempat sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan
4.2 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan bentuk, jenis dan nilai estetis sesuai iringan		
3.3 Menganalisis konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Perbandingan konsep, teknik dan prosedur pada gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) Gerak tari tradisi lain (nusantara) sesuai dengan iringan tari tradisi daerah lain (nusantara) Peragaan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat dengan tari tradisi daerah lain (nusantara) sesuai iringan dengan melalui audio visual Mengidentifikasi hubungan antara konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi lain (nusantara) dengan berbagai macam iringan tari Mendiskusikan dan membandingkan gerak dasar tari tradisi daerah lain (nusantara) di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain hasil dari menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedur Melakukan latihan ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) Menampilkan dan membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah lain (nusantara) hasil menghubungkan antara teknik, konsep, dan prosedursesuai iringan
4.3 Meragakan ragam gerak tradisional berdasarkan konsep, teknik dan prosedur tari sesuai dengan iringan		
3.4 Mengana lisis bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk, jenis, nilai estetis dan fungsi tari tradisi daerah lain (nusantara) Penulisan tari tradisi daerah lain (nusantara) mengenai jenis, fungsi, bentuk dan nilai estetis sebuah karya tari 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa contoh ragam tari tradisi daerah lain (nusantara) berdasarkan jenis, fungsi, simbol dan nilai estetis dari suatu kelompok masyarakat melalui media gambar dan/atau audio-visual Mendiskusikan hubungan antara simbol, jenis, dan nilai etetis dalam pertunjukan karya tari tradisi yang diamati Menganalisis keterkaitan antara karya seni tari dan nilai-nilai estetik dalam kebudayaan masyarakat tempat siswa berada Mengkomunikasikan hasil analisisnya tentang pagelaran karya tari tradisi dalam bentuk kritik tari
4.4 Membuat tulisan mengenai jenis, fungsi, bentuk, dan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
nilai estetis sebuah karya tari		baik lisan maupun tulisan.

4.2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 dinyatakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setia pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. RP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

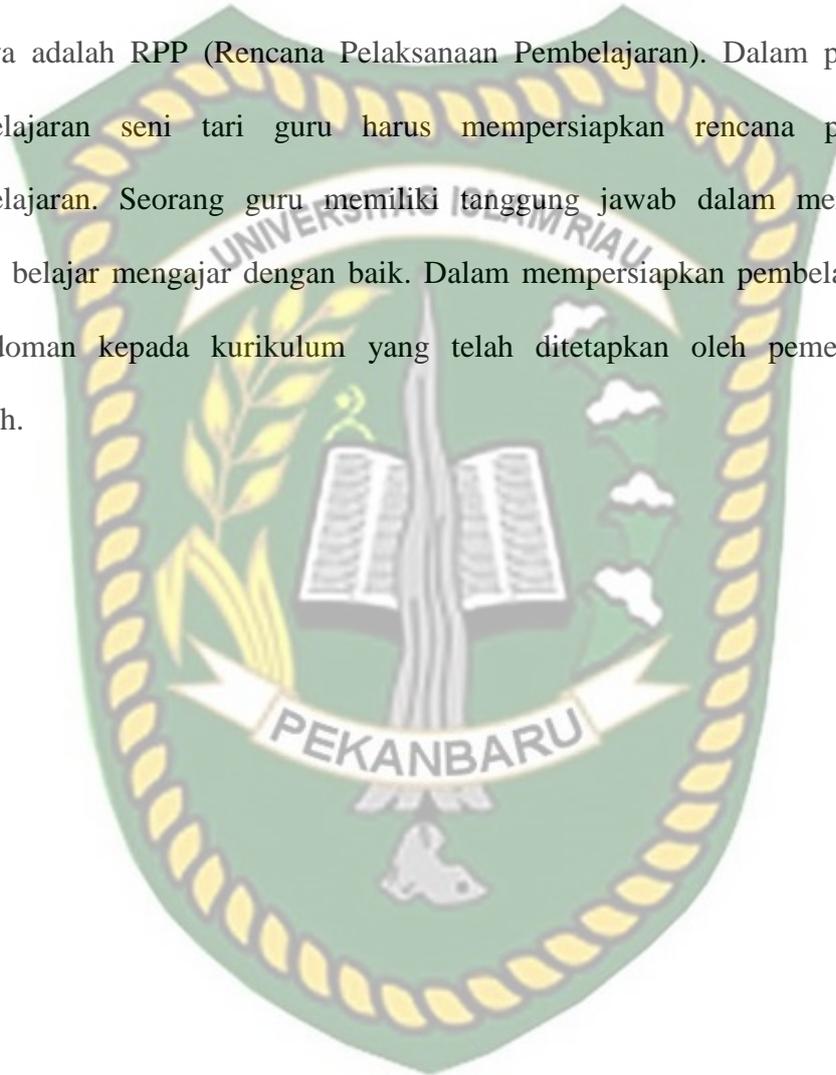
Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 januari 2019 bahwa pembelajaran seni budaya khususnya tari di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru terdiri dari beberapa program pelaksanaan pembelajaran seni budaya diantaranya yaitu Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil wawancara dengan ibu Nova Lusyana selaku guru seni budaya perencanaan pembelajaran yang dibuat dijelaskan dalam wawancara pada tanggal 14 januari 2019, beliau mengatakan:

“Untuk mempermudah saya dalam memberikan pembelajaran, terlebih dahulu saya melakukan persiapan yaitu menyiapkan silabus dan membuat RPP

yang merupakan perangkat pembelajaran, perangkat pembelajaran ini saya buat berdasarkan kurikulum 2013 mengenai seni budaya khususnya dibidang seni tari.”

Hasil pengamatan peneliti adapun perencanaan pembelajaran salah satunya adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Seorang guru memiliki tanggung jawab dalam merencanakan proses belajar mengajar dengan baik. Dalam mempersiapkan pembelajaran guru berpedoman kepada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan sekolah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Tari)
 Kelas/Semester : X/ Genap
 Materi Pokok : Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak dasar tari tradisi (Zapin pecah 12)
 Alokasi Waktu : 6 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan • Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat • Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
4.1 Meragakan gerak tari tradisional berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai dengan hitungan/ketukan	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur dengan berbagai iringan
- Menirukan ragam gerak tari tradisi daerah setempat

- Membandingkan ragam gerak tari tradisi di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Menampilkan rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Membuat deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur
- Mempresentasikan deskripsi rangkaian ragam gerak tari tradisi daerah setempat berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur

D. Materi Pembelajaran

- Konsep, teknik, dan prosedur tentang tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12)
- Ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12)
- Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) sesuai iringan/ketukan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
 Metode : Ceramah, Demonstrasi, Diskusi dan Penugasan

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop
- Infocus
- Speaker

G. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas X, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku refensi yang relevan,
- Internet
- Buku Tari Zapin Pecah 12

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1.	Pertemuan Ke-1 (3 x 45 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p>	

<ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (zapin pecah 12)</i> 	
<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (zapin pecah 12)</i> dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) Pemberian contoh-contoh materi Konsep, teknik dan prosedur dalam tari tradisi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</i></p>

	<p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Konsep, teknik dan prosedur</p>

	<p>dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>

Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</i> → Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. → Bertanya atas presentasi tentang materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</i> → Menjawab pertanyaan tentang materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. → Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) akan selesai dipelajari → Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p align="center">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Bentuk Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang baru dilakukan.</p>	

	Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) yang baru diselesaikan.
	Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
Guru :	<p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12)</p> <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</p> <p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Konsep, teknik dan prosedur dalam ragam gerak tari tradisi daerah setempat (Zapin Pecah 12) kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru :	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Aperpepsi	<ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan
Pemberian Acuan	<ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation	<u>KEGIATAN LITERASI</u>

<p>(stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan ● Pemberian contoh-contoh materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mendengar Pemberian materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>

Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang</p>
------------------------------------	---

	<p>disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i> → Mengolah informasi dari materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. → Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> → Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. → Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i>

	<p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1, 2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1, 2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1, 2 dan 3 sesuai iringan/ketukan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang baru dilakukan.</p> <p>Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan yang baru diselesaikan.</p> <p>Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan</p> <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</p>	

Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 1,2 dan 3 sesuai iringan/ketukan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan

	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemberian contoh-contoh materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p>

	<p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12)</i></p>

	<p><i>ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i></p>
	<p>→ Mengolah informasi dari materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</p>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p>

	<p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</i></p>
	<p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang baru dilakukan.</p> <p>Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan yang baru diselesaikan.</p> <p>Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan</p> <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</p> <p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 4, 5 dan 6 sesuai iringan/ketukan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	
<p>4. Pertemuan Ke-4 (3 x 45 Menit)</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p>	

<ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	
<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti (105 Menit)</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan ● Pemberian contoh-contoh materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan setempat oleh guru.</p>

	<p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p>

	<p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p>

	<p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i></p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p> <p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau</p>

	<p>pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Bentuk iringan tari tradisi daerah setempat yang baru dilakukan.</p> <p>Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan yang baru diselesaikan.</p> <p>Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p> <p>Guru :</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan</p> <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</p> <p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 7, 8 dan 9 sesuai iringan/ketukan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	
5.	<p>Pertemuan Ke-5 (3 x 45 Menit)</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari zapin pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	

<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung Pembagian kelompok belajar Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Jenis iringan tari tradisi daerah setempat dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar kerja materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan Pemberian contoh-contoh materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>

masalah)	<p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i></p>
Data collection (pengumpulan data)	<p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Jenis Peragaan gerak tari tradisi daerah</p>

	<p>setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i></p>
	<p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara</p>

	<p>lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i></p>
	<p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</p> <p>Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p><i>Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p>Catatan : Selama pembelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik :</p> <p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang baru diselesaikan.</p> <p>Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan yang baru diselesaikan.</p>	

<p>Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</p>	
<p>Guru :</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan</p> <p>Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas</p>	
<p>Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Peragaan gerak tari tradisi daerah setempat (Tari Zapin Pecah 12) ragam 10, 11 dan 12 sesuai iringan/ketukan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</p>	
<p>6. Pertemuan Ke-6 (3 x 45 Menit)</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ● Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ● Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ● Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ● Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ● Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i> ● Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ● Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ● Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ● Pembagian kelompok belajar ● Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
<p>Kegiatan Inti (105 Menit)</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Presentasi hasil peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan dengan cara :</p> <p>→ Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p>

	<p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Lembar kerja materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan ● Pemberian contoh-contoh materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb <p>→ Membaca.</p>
	<p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</p> <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</p> <p>→ Mendengar</p> <p>Pemberian materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan oleh guru.</p> <p>→ Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ Mengajukan pertanyaan tentang materi :</p> <p><i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ Mengamati obyek/kejadian</p> <p>Mengamati dengan seksama materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> <p>→ Membaca sumber lain selain buku teks</p> <p>Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Penilaian peragaan gerak</p>

	<p>tari tradisi sesuai iringan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Aktivitas</p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengmati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>→ Mendiskusikan</p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</p> <p>→ Mengumpulkan informasi</p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ Mempresentasikan ulang</p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ Saling tukar informasi tentang materi :</p> <p><i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ Berdiskusi tentang data dari Materi :</p> <p><i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Peragaan peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <u>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</u></p> <p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Presentasi hasil peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i></p> <p>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <p>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan</i></p> <p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang akan selesai dipelajari</p>

	→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
Catatan : Selama pembelajaran Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik : Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang baru dilakukan. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan yang baru diselesaikan. Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.	
Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Penilaian peragaan gerak tari tradisi sesuai iringan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

I. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TEKNIK PENILAIAN

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ▲ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
- c. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri

atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar

- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas*
 - *Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.*
 - *Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali ters remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Siwa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan*
 - *Siwa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.*

Mengetahui, Kepala SMK MUTU Pekanbaru	Diverifikasi, Waka. Kurikulum	Pekanbaru, Maret 2019 Guru Mata Pelajaran
<u>Algafar, S. Pd, MM</u> NBM. 813 208	<u>Irwandi, S. Pd</u> NBM 957 830	<u>Nova Lusyana, S. Pd</u>

4.2.2 Metode Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Menurut Amri dan Rohman (2013 : 32) metode adalah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Metode merupakan cara guru melakukan pendekatan dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga ilmu yang dimiliki guru dapat ditransfer kepada peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan tinggi rendahnya tingkat keberhasilan siswa. Untuk itu pemilihan metode menggunakan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan oleh seorang guru sebelum mengajar.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 02 April 2019 bahwa metode pembelajaran yang digunakan Nova Lusyana adalah metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan penugasan. Untuk lebih jelas metode yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya tari Zapin Pecah 12 dapat penulis jelaskan dibawah ini:

A. Metode Ceramah

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, metode ceramah digunakan pada saat memulai pelajaran seni budaya tari Zapin Pecah 12. Terlebih dahulu guru menjelaskan tentang pengertian konsep, teknik, prosedur, sejarah tari zapin pecah 12 dan menjelaskan ragam gerak tari zapin pecah 12.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Nova Lusyana menyatakan bahwa:

“metode ceramah masih saya gunakan untuk membangkitkan semangat siswa dan untuk mengontrol suasana didalam kelas. Dengan menggunakan metode ceramah seperti suara yang keras agar siswa dapat mendengar, kejelasan kalimat, penguasaan materi tentang seni budaya tari zapin pecah 12.”



Gambar 1. Guru menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah.

(Dokumentasi peneliti, 2019)

Hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran tari Zapin Pecah 12 guru masih menggunakan metode ceramah dimana guru yang menjelaskan teori-teori materi pelajaran. Guru memberikan materi dengan menggunakan media yang ada, sedangkan siswa hanya mendengar dan mengamati tampilan video yang telah disajikan oleh guru. Dalam kurikulum K13 guru sudah tidak lagi menjelaskan materi, siswa sebagai subjek pembelajaran yang diperbanyak berbicara dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

B. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan guru agar siswa cepat mengerti dalam pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12, karena guru mempraktekkan langsung gerakan tari zapin pecah 12. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Siswa juga dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara 02 April 2019 dengan guru seni budaya ibu Nova Lusyana mengatakan bahwa:

“saya menggunakan metode demonstrasi karena didalam pembelajaran seni budaya terdapat materi seni tari yang harus saya praktekkan dihadapan siswa dan itu akan diikuti oleh mereka selain itu metode demontrasi adalah metode yang tepat untuk mata pelajaran seni budaya”

Hasil pengamatan peneliti guru menggunakan metode demonstrasi agar siswa lebih dapat mengerti gerakan tari yang disajikan oleh guru. Pada penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 metode yang digunakan tepat untuk membuat siswa aktif dalam melakukan gerak tari sesuai kurikulum K13. Aktif pada kurikulum K13 tidak hanya aktif dalam proses pembelajaran ilmu pengetahuan tetapi aktif yang dimaksud juga dalam bidang praktek.

C. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan guru agar siswa dapat aktif dan memupuk perasaan percaya diri siswa, serta memberi dan menggambarkan kebebasan siswa dalam berpikir dan berpendapat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti langkah-langkah dalam penggunaan metode diskusi yang digunakan oleh guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Guru membentuk kelompok diskusi terdiri 6-7 orang yang akan membahas materi tentang pelajaran seni budaya tari zapin pecah 12.
2. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan materi mengenai asal mula tari zapin pecah 12, ragam gerak yang terdapat pada tari zapin pecah 12 dan music pengiring tari zapin pecah 12.
3. Hasil yang telah didiskusikan ditampilkan di depan kelas.
4. Guru memberikan penjelasan tentang hasil diskusi yang ditampilkan di depan kelas.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Nova Lusyana 02 April 2019 beliau mengatakan:

“metode diskusi saya gunakan pada saat memasuki materi seperti penjelasan tentang apa itu tari, unsure-unsur pada tari mereka mendiskusikan berkelompok yang sudah ditentukan, pada materi kali ini tari zapin pecah 12 mereka mendiskusikan berasal darimana tari zapin pecah 12. Hal pertama yang mereka lakukan yaitu mencari referensi melalui internet kemudian akan presentasikan didepan kelas bersama kelompok”.

Hasil pengamatan peneliti guru menggunakan metode diskusi dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat antar individu atau kelompok. Dalam kurikulum K13 penerapan metode diskusi cukup membuat siswa banyak berbicara dan mencari pengetahuan baru melalui internet ataupun buku yang sudah disediakan pihak sekolah.

D. Metode Penugasan/Pemberian Tugas

Metode penugasan atau pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati.

Hasil observasi peneliti lakukan metode yang digunakan guru yaitu pemberian tugas berupa tes tertulis yang harus dipertanggung jawabkan siswa dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh guru seni budaya.

Berdasarkan wawancara (02 April 2019) dengan ibu Nova Lusyana selaku guru seni budaya, beliau mengatakan:

“Saya menggunakan metode penugasan agar siswa belajar bebas tetapi bertanggung jawab dan siswa mengetahui berbagai kesulitan dan tau bagaimana mengatasi kesulitan tersebut, karena dengan tugas siswa memiliki kesempatan untuk saling membandingkan dengan hasil siswa yang lain.”

Hasil pengamatan peneliti kurikulum K13 yang dipersiapkan pemerintah untuk mencetak generasi yang siap menghadapi masa depan. Guru metode penugasaan bertujuan agar siswa dapat mencari sebuah masalah kemudian mengatasi masalah tersebut dengan memberikan kebebasan tetapi tetap bertanggung jawab pada tugas yang diberikan.

4.2.3 Sarana dan Prasarana di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Implementasi kurikulum 2013 yang menghendaki dilaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif akan mendatangkan tantangan tersendiri dalam aspek sarana dan prasarana. Pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dapat terlaksana jika pembelajaran dilengkapi dengan sarana dan prasana pembelajaran

yang mendukungnya. Sarana dan prasarana tersebut sebenarnya bukanlah sarana yang mahal namun yang terpenting adalah keberadaannya

Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran sejalan dengan permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Sarana sendiri adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah/madrasah. Sekolah-sekolah yang diyakni siap mengimplementasikan kurikulum 2013 haruslah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Upaya mengadakan sarana dan prasarana ini selanjutnya memang akan dikembalikan kepada pemerintah khususnya Kemendikbud.

Hasil pengamatan peneliti pada sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sarana dan prasarana disekolah khusus nya pada mata pelajaran seni budaya dibidang tari. Sarana yang digunakan oleh guru seni budaya seperti proyektor, laptop, papan tulis, buku dan speaker digunakan dengan baik oleh guru hanya saja fasilitas seperti ruang khusus tari tidak disediakan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu siswa melakukan praktek gerak tari zapin pecah 12 dilakukan didalam kelas dengan fasilitas yang telah disediakan. Sedangkan prasarana seperti bangunan sekolah, lemari, ruang computer, laboratorium dan lain-lain dimiliki oleh pihak sekolah dengan lengkap. Pada kurikulum K13 sarana dan prasarana sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran didalam kelas sehingga menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif.

4.2.4 Materi Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Menurut Rohman dan Amri (2013:79) materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan antara lain kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan peralatan dan teknik kerja.

Materi pada kelas X TKJ 1 adalah Tari Zapin Pecah 12. Pembelajaran seni budaya dan keterampilan memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan siswa dalam mencapai multi kecerdasan secara fisik dan psikis. Materi seni tari dipandang suatu keterampilan dan kemahiran dalam menggerakkan anggota tubuh mulai dari makna, bentuk, unsur dan dipadu oleh iringan musik dan tari.

1. Pertemuan Pertama (Selasa, 02 April 2019)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk memasuki proses belajar mengajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberi salam.
- c. Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- d. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu.
- e. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari yaitu konsep, teknik dan prosedur dalam tari zapin pecah 12 dengan target siswa mampu menampilkan tarian zapin pecah 12.

- f. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok agar siswa lebih terbiasa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tanggung jawab bersama-sama.

Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru mulai memasuki kegiatan inti, setiap jam pelajaran memiliki durasi waktu 45 menit. Pada jam pertama dengan durasi waktu yang digunakan 45 menit untuk guru menjelaskan materi pembelajaran konsep, teknik dan prosedur dalam tari zapin pecah 12 dengan menggunakan metode ceramah. Hal pertama guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan konsep, teknik dan prosedur dalam sebuah tari secara umum, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat video tari zapin pecah 12 yang ditampilkan melalui media proyektor. Guru juga menjelaskan tentang tari zapin pecah 12 secara singkat karna siswa akan melakukan diskusi pada jam kedua. Memasuki jam kedua guru menggunakan metode diskusi dan siswa mulai diarahkan untuk duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan oleh guru kemudian mulai mencari referensi lebih jauh tentang tari zapin pecah 12 dan mendiskusikan secara berkelompok. Pada jam ketiga guru masih menggunakan metode diskusi dan akan diakhiri dengan metode penugasan. Siswa diarahkan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas dengan durasi 1 kelompok selama 15 menit siswa dibebaskan mengeluarkan pendapat dan sanggahan pada setiap kelompok.



Gambar 2. Guru sedang memberikan materi pelajaran kepada siswa di dalam kelas.

(Dokumentasi peneliti, 2019)

Setelah selesai mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas guru meminta siswa kembali ketempat duduk masing-masing dan mengeluarkan lembar kerja siswa. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa berupa latihan berbentuk soalan seputar tari zapin pecah 12 yang harus diselesaikan secara individu pada lembar kerja siswa yang sudah ada. Setelah selesai mengerjakan tugas yang berikan guru siswa mengumpulkan kertas lembar kerja tersebut diatas meja guru dan materi pada hari pertama telah selesai baik oleh guru maupun siswa kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, guru melakukan kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pada hari pertama pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 secara bebas kepada siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran pada hari pertama.

- b. Guru memberikan apresiasi dengan memuji semua kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan kalimat motivasi dan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan disekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru pada pertemuan pertama dengan materi pembelajaran tari zapin pecah 12 baik guru maupun siswa menjalankan proses pembelajaran dengan tertib. Pada pertemuan pertama ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan 3 metode yaitu ceramah, diskusi dan penugasan. Pembelajaran dalam konteks kurikulum K13 metode ceramah sebenarnya tidak ada, karna siswa terkesan tidak melakukan aktifitas pembelajaran disebabkan guru yang menjelaskan materi. Tetapi metode ceramah ini sepertinya akan terus digunakan sebagian guru disekolah karena mengingat lagi kemampuan yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda. Oleh karena itu pada kurikulum K13 tidak dapat hanya menggunakan satu metode akan tetapi di variasikan dengan metode lainnya yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pada penggunaan alokasi waktu guru memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tercipta pembelajaran yang tertib.

2. Pertemuan Kedua (Selasa, 09 April 2019)

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberi salam.
- b) Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- c) Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu.
- d) Guru memberikan motivasi untuk mendorong minat belajar siswa.
- e) Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas.
- f) Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah peragaan gerak tari zapin pecah 12 ragam 1, 2 dan 3.
- g) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok.
- h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM disaat pertemuan sedang berlangsung.

Kegiatan Inti

Setelah guru melakukan kegiatan pendahuluan guru mulai memasuki kegiatan inti dengan materi praktek gerak tari zapin pecah 12 ragam 1, 2 dan 3. Pada pertemuan kedua ini guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi untuk mengarahkan siswa agar melakukan gerak tari zapin pecah 12 dengan alokasi waktu yang digunakan pada jam pelajaran selama 45 menit dengan 1 ragam gerak tari. Pada jam pertama guru mendemonstrasikan gerak tari zapin

pecah 12 ragam 1, kemudian guru memanggil siswa berkelompok untuk menyusun pola lantai, sebagian siswa bertanya apa yang dimaksud dengan pola lantai lalu guru menjelaskan yang dimaksud dengan pola lantai. Guru masih mengarahkan siswa untuk melakukan gerak tari dan siswa mengikuti setiap gerakan yang dilakukan oleh guru. Siswa diatur untuk membuat posisi zigzag seperti gambar berikut:



Gambar 3. Guru mengajarkan gerak ragam 1
(Dokumentasi peneliti, 2019)

Pada jam kedua guru masih melanjutkan materi pembelajaran praktek tari zapin pecah 12 ragam 2 sampai jam ketiga. Dari jam pertama guru sudah

mengarahkan siswa setiap ragam terdapat hitungan 1-8 kemudian dilakukan pengulangan gerak 1 ragam 2x8 hitungan.



Gambar 4. Guru mengajarkan gerak ragam 2
(Dokumentasi peneliti, 2019)



Gambar 5. Guru mengajarkan gerak ragam 3
(Dokumentasi peneliti, 2019)

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Guru memberitahukan kepada siswa untuk mengulangi gerakan untuk dipelajari di rumah bersama kelompok.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Hasil pengamatan peneliti pada pertemuan kedua ini yaitu, satu jam pertama guru memberikan sedikit materi kepada siswa mengenai pola lantai dan dilanjutkan dua jam berikutnya langsung praktek gerak tari zapin pecah 12. Pada pertemuan kedua ini siswa cukup antusias mengikuti proses pembelajaran gerak tari zapin pecah 12 karena sebagian siswa ini adalah sebuah pengetahuan baru. Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode ceramah dan demonstrasi dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan selama 45 menit. Pada kurikulum K13 siswa yang dituntut untuk lebih aktif tidak hanya pada ilmu pengetahuan tetapi juga pada bidang praktek dan keterampilan seperti menampilkan gerak tari yang diajarkan oleh guru.

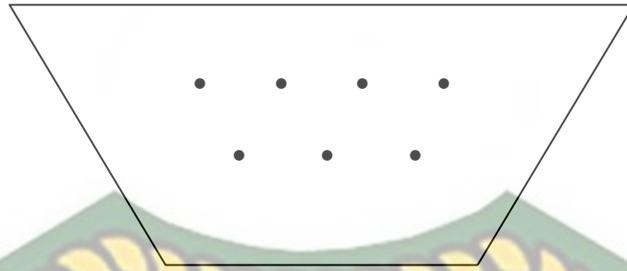
3. Pertemuan ketiga (Selasa, 16 April 2019)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk memasuki proses belajar mengajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberi salam.
- c. Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- d. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu.
- e. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas.
- f. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah peragaan gerak tari zapin pecah 12 ragam 4, 5 dan 6.
- g. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok.

Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru mulai memasuki kegiatan inti untuk melanjutkan materi berikutnya yaitu praktek tari zapin pecah 12 ragam 4,5 dan 6 selama 3 jam pelajaran. Guru menggunakan metode demonstrasi dimana guru memperagakan gerak tari kepada siswa dan diikuti oleh siswa dari belakang. Pada pertemuan kedua ini siswa diatur untuk membuat posisi zigzag seperti gambar berikut:



Pada setiap ragam terdapat hitungan 1-8 kemudian dilakukan pengulangan gerak 1 ragam 2x8 hitungan.



Gambar 6: guru meragakan gerak ragam 4
(Dokumentasi peneliti, 2019)



Gambar 7: guru meragakan gerak ragam 5
(Dokumentasi peneliti, 2019)



Gambar 8: guru meragakan gerak ragam 6
(Dokumentasi peneliti, 2019)

Peragaan gerak tari zapin pecah 12 pada pertemuan ini siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak tari karena gerakan dengan putaran yang membuat siswa kesulitan. Ibu nova lusyana selaku guru seni budaya mengarahkan siswa secara perlahan-lahan dengan tempo lambat agar siswa dapat mengikuti gerak tari yang diajarkan.

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- a. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji setiap kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Guru memberi tahu kepada siswa untuk mengulangi gerakan untuk dipelajari di rumah bersama kelompok.
- c. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Hasil pengamatan peneliti pada pertemuan ketiga ini yaitu, perkembangan siswa dalam bidang praktek untuk melaksanakan pembelajaran seni tari zapin pecah 12 cukup baik, guru menyuruh siswa untuk tampil bersama kelompok memperagakan gerak ragam 4, 5 dan 6. Siswa melakukan gerak tari yang diajarkan oleh guru terlebih siswa laki-laki yang senang dengan gerakan tari yang diberikan guru seni budaya. Tidak semua siswa laki-laki mau melakukan

gerak tari yang diberikan sebagai siswa masih ada yang merasa malu-malu untuk melakukan gerak tari zapin pecah 12. Pada pertemuan ketiga ini guru hanya menggunakan 1 metode yaitu demonstrasi, ketika guru memasuki kelas setelah melakukan kegiatan inti guru langsung melakukan praktek tari zapin pecah 12.

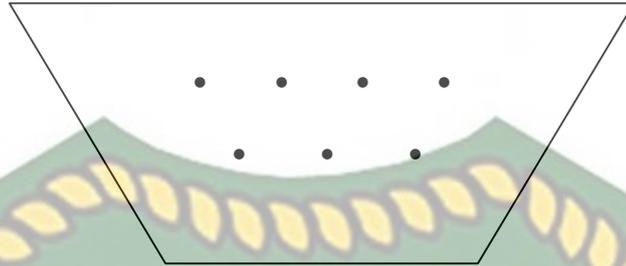
4. Pertemuan keempat (Selasa, 23 April 2019)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk memasuki proses belajar mengajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberi salam.
- c. Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- d. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu.
- e. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas.
- f. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah peragaan gerak tari zapin pecah 12 ragam 7, 8 dan 9.
- g. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru melanjutkan materi yaitu praktek ragam 7, 8 dan 9 pada tari zapin pecah 12, guru mendemonstrasikan gerak tari kepada dan siswa mengikuti guru dibelakang. Pada pertemuan kedua ini siswa diatur untuk membuat posisi zigzag seperti gambar berikut:



Guru mempraktekkan gerak ragam 7, 8 dan 9. Pada setiap ragam terdapat hitungan 1-8 kemudian dilakukan pengulangan gerak 1 ragam 2x8 hitungan.



Gambar 9: Guru melakukan gerak ragam 7
(Dokumentasi peneliti, 2019)



Gambar 10: Guru melakukan gerak ragam 8
(Dokumentasi peneliti, 2019)

Pada pertemuan keempat ini keadaan kelas tidak terkontrol oleh guru karena kurang tertibnya siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Dan siswa juga kesulitan dalam melakukan gerak tari karena gerakan yang diberikan membuat mereka berfikir sulit.



Gambar 11: Guru meragakan gerak ragam 9
(Dokumentasi peneliti, 2019)

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran
- b. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Guru member tahukan kepada siswa untuk mengulangi gerakan untuk dipelajari dirumah bersama kelompok.
- d. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Hasil pengamatan peneliti pada pertemuan keempat ini yaitu, perkembangan siswa dalam bidang praktek untuk melaksanakan pembelajaran seni tari zapin pecah 12 cukup baik, hanya saja siswa banyak mengeluh karena gerakan yang semakin susah. Pada ragam 7, 8 dan 9 ada beberapa ragam gerak yang memutar dan menghadap 4 penjurus membuat siswa bingung dalam melakukan gerak tari zapin pecah 12. Guru berupaya agar siswa tidak kesulitan dalam memahami ragam gerak pada pertemuan keempat ini. Terkait kurikulum K13 metode yang digunakan guru hanya 1 metode pada pertemuan keempat ini yaitu demonstrasi ketika memasuki kelas guru langsung melakukan praktek gerak tari.

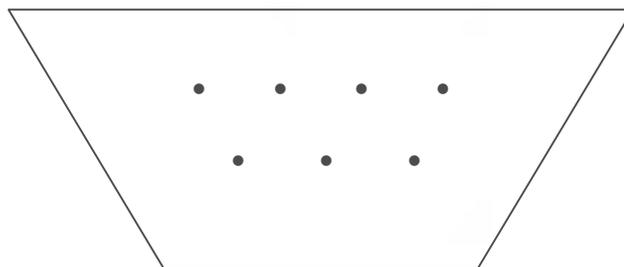
5. Pertemuan Kelima (07 Mei 2019)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk memasuki proses belajar mengajar.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberi salam.
- c. Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- d. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu.
- e. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas.
- f. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah peragaan gerak tari zapin pecah 12 ragam 10, 11 dan 12.
- g. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok.

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, guru melanjutkan materi yaitu praktek ragam 10, 11 dan 12 pada tari zapin pecah 12, guru mendemonstrasikan gerak tari dan siswa mengikuti guru dibelakang. Pada pertemuan kedua ini siswa diatur untuk membuat posisi zigzag seperti gambar berikut:



Guru mempraktekkan gerak ragam 7, 8 dan 9. Pada setiap ragam terdapat hitungan 1-8 kemudian dilakukan pengulangan gerak 1 ragam 2x8 hitungan.



Gambar 12: Guru meragakan gerak ragam 10
(Dokumentasi peneliti, 2019)



Gambar 13: Guru meragakan gerak ragam 11
(Dokumentasi peneliti, 2019)



Gambar 14: Guru meragakan gerak ragam 12
(Dokumetasi peneliti, 2019)

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- Guru memberi tahu kepada siswa untuk mengulangi gerakan untuk dipelajari di rumah bersama kelompok.
- Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

Hasil pengamatan peneliti pada pertemuan kelima ini, yaitu siswa sudah mengerti tingkat kesulitan didalam tari zapin pecah 12 yang diajarkan oleh guru seni budaya. Pada pertemuan kelima guru mengajarkan ragam 10, 11 dan 12 yang pada tingkat kesulitannya sudah dipelajari siswa dari pertemuan-pertemuan sebelumnya dan siswa menarikan dengan cukup baik. Pada pertemuan-pertemuan sebelumnya kelas sedikit tidak terkontrol oleh guru karena banyaknya siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan tertib disebabkan gerakan yang sulit.

6. Pertemuan keenam (Selasa, 14 Mei 2019)

Kegiatan Pendahuluan

- h. Guru memeriksa kebersihan kelas dan kesiapan siswa untuk memasuki proses belajar mengajar.
- i. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan anggota kelas dan memberi salam.
- j. Siswa diminta membaca do'a bersama sebelum memulai pelajaran.
- k. Guru melakukan absensi dengan memanggil nama siswa satu persatu.
- l. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyusun meja dan kursi disisi belakang kelas.
- m. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari saat itu adalah evaluasi gerak tari zapin pecah 12
- n. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran akan dilakukan secara berkelompok.

Kegiatan Inti

Setelah melakukan kegiatan pendahuluan, guru memasuki kegiatan inti pada pertemuan keenam yaitu materi mengenai penilain gerak pada tari zapin pecah 12 yang telah dipelajari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya.

- 1) Peserta didik mempersiapkan diri untuk menampilkan hasil belajar tari zapin pecah 12 bersama kelompok masing-masing secara silih berganti guru. Memilih secara acak kelompok untuk maju kedepan kelas agar proses pengambilan nilai praktek berjalan dengan adil.
- 2) Kriteria penilaian pada pertemuan keenam ini diambil dari table dengan kriteria penilaian wiraga, wirama, wirasa dan kekompakan pada setiap kelompok.
- 3) Guru juga melakukan penilaian pada buku catatan siswa untuk dijadikan sebagai nilai harian.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan keenam dalam proses evaluasi penilaian setiap kelompok peserta didik bersungguh-sungguh dalam melakukannya dan mereka melakukan gerakan sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari.

Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti, kegiatan penutup pelajaran akan dilakukan oleh guru sebagai berikut :

- a. Guru melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran

- b. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran pada pertemuan pertama ini dengan memuji beberapa kelompok yang sudah maksimal dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Guru menginformasikan materi maupun rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan keluar dari kelas.

4.2.5 Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Menurut Gronlund, Gullo (Yunus Abidin 2014:65) Evaluasi sebagai sebuah proses membuat keputusan presentasi, nilai, keberhasilan program pendidikan, keberhasilan proyek, kualitas bahan, atau keunggulan teknik-teknik tertentu. Kedudukan penilaian proses evaluasi pendidikan adalah sebagai prosedur khusus yang digunakan untuk membuat keputusan tentang pembelajaran.

Hasil Observasi peneliti di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya ada 2 yaitu: evaluasi teori dan evaluasi praktek. Pada evaluasi teori guru melakukan penilaian pada catatan harian siswa, lembar kerja siswa dan diskusi, sedangkan pada evaluasi praktek guru melakukan penilaian pada praktek tari zapin pecah 12 yaitu wiraga, wirasa dan wirama. Guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, yakni memberi pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Dengan kata lain tugas dan peran pendidik utama terletak dibidang pembelajaran.

Aspek penilaian pada pembelajaran seni budaya khususnya dibidang tari guru memberikan penilaian Wiraga, Wirama dan Wirasa. Untuk penilaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada mata pelajaran Seni budaya yaitu 75.

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 14 Mei 2019 dengan Nova Lusyana selaku guru seni budaya di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru mengatakan bahwa:

“Dalam penilaian saya menggunakan dua sistem penilaian yaitu Kognitif dan Psikomotorik adalah pengetahuan dan keterampilan. Penilaian Kognitif atau pengetahuan saya lakukan pada saat pemberian tugas, diskusi, latihan atau pun ulangan. Kemudian psikomotorik atau keterampilan saya lakukan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas seperti pada saat siswa menarikan tari zapin pecah 12.”

Berikut Format Penilaian Guru Seni Budaya di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Penilaian Pengetahuan/Kognitif:

Teknik Penilaian : Tes Uraian

Instrumen Penilaian, Penskoran dan Bobot soal

A. Instrumen Penilaian

1. Apa itu seni dan tari? Jelaskan 2 kata tersebut dengan bahasa sendiri!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Konsep, Teknik dan Prosedur dalam tari!?
3. Bagaimanakah sejarah pada Tari Zapin Pecah 12? Jelaskan!
4. Sebutkan ragam-ragam gerak pada Tari Zapin Pecah 12!
5. Sebutkan unsure-unsur yang terdapat pada Tari Zapin Pecah 12!

B. Penskoran

Skor 10. Jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

Skor 20, Jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap

Skor 30, Jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap atau kurang tepat

Skor 40, Jika penjelasan benar dan lengkap

C. Bobot Soal

1. 10
2. 10
3. 15
4. 25
5. 40

Tabel 9. Evaluasi Harian

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Catatan	Latihan	Diskusi	Keterangan	Rata-Rata Nilai
1	Aditya Pratama	L	85	90	85	260	86.66
2	Adzan Fauzan	L	85	90	85	260	86.66
3	Ahmad Fauzi	L	80	89	85	254	84.66
4	Alfan Zuhdi	L	80	80	85	245	81.66
5	Alvino Chandra	L	87	90	85	262	87.33
6	Ardiansyah	L	85	90	85	260	86.66
7	Azizah Albar	P	80	92	85	257	85.66
8	Dion Mardianto	L	84	90	85	259	86.33
9	Eka Sefia	P	89	95	85	269	89.66
10	Fadilla Akbar	L	89	92	85	266	88.66
11	Fajri Perdana	L	89	90	85	264	77
12	Farah Adiba	P	87	90	85	262	76
13	Febri Wahyu.P	L	80	90	85	255	85
14	Gunawan	L	80	88	85	253	84.33
15	Kevin Januart	L	70	80	85	235	78.33
16	M.Arsya Radika	L	88	90	85	263	87.66
17	M.Fadillah	L	86	92	85	263	87.66
18	M.Ilham	L	86	90	85	261	87
19	M.Teddy Pratama	L	70	82	85	237	79
20	M.Abbel Prasetya	L	89	95	85	269	89.66
21	Meytiu Rendi	L	89	95	85	269	89.66
22	Nandita Doniati	P	86	95	85	266	88.66
23	Rika Sisilia	P	87	93	85	265	88.33
24	Ryan Adi Putra	L	80	88	85	253	84.33
25	Rizky Mahesa	L	86	94	85	265	88.33

26	Shandy.O	L	85	90	85	260	86.66
27	Siti Mahmudah	P	87	90	85	262	87.33
28	Yella Astriani	P	84	92	85	261	87

Sumber:Guru Seni Budaya SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 10. Evaluasi Praktek Tari Zapin Pecah 12

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Wiraga	Wirama	Wirasa	Kekompakan	Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai
1	Aditya Pratama	L	76	75	78	80	309	77.25
2	Adzan Fauzan	L	76	78	70	80	304	76
3	Ahmad Fauzi	L	78	79	78	80	315	78.75
4	Alfan Zuhdi	L	79	70	76	80	305	76.25
5	Alvino Chandra	L	79	74	75	80	308	77
6	Ardiansyah	L	77	73	77	80	307	76.75
7	Azizah Albar	P	73	78	76	80	307	76.75
8	Dion Mardianto	L	75	79	78	80	312	78
9	Eka Sefia	P	78	79	75	80	312	78
10	Fadilla Akbar	L	79	78	77	80	314	78.5
11	Fajri Perdana	L	75	78	75	80	308	77
12	Farah Adiba	P	79	75	70	80	304	76
13	Febri Wahyu.P	L	70	75	75	80	300	75
14	Gunawan	L	70	78	75	80	303	75.75
15	Kevin Januar	L	70	77	75	80	302	75.5
16	M.Arsya Radika	L	74	75	76	80	305	76.25
17	M.Fadillah	L	70	76	78	80	304	76
18	M.Ilham	L	70	78	78	80	306	76.5
19	M.Teddy.P	L	70	75	75	80	300	75
20	M.Abbel. P	L	80	70	75	80	305	76.25
21	Meytiu Rendi	L	79	70	77	80	306	76.5
22	Nandita Doniati	P	72	75	76	80	303	75.75
23	Rika Sisilia	P	80	78	77	80	315	78.75
24	Ryan Adi Putra	L	70	78	77	80	305	76.25
25	Rizky Mahesa	L	79	75	75	80	309	77.25
26	Shandy.O	L	70	75	76	80	301	75.25
27	Siti Mahmudah	P	78	76	75	80	309	77.25
28	Yella Astriani	P	75	75	77	80	307	76.75

Sumber:Guru Seni Budaya SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Tabel 11. Rekapitulasi Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Unsur yang dinilai		Keterangan	Rata-Rata Nilai
			Kognitif	Psikomotorik		
1	Aditya Pratama	L	86.66	77.25	163.91	81.95
2	Adzan Fauzan	L	86.66	76	162.66	81.33
3	Ahmad Fauzi	L	84.66	78.75	163.41	81.70
4	Alfan Zuhdi	L	81.66	76.25	157.91	78.95
5	Alvino Chandra	L	87.33	77	164.33	82.16
6	Ardiansyah	L	86.66	76.75	163.41	81.70
7	Azizah Albar	P	85.66	76.75	162.41	81.20
8	Dion Mardianto	L	86.33	78	164.33	82.16
9	Eka Sefia	P	89.66	78	167.66	83.83
10	Fadilla Akbar	L	88.66	78.5	167.16	83.58
11	Fajri Perdana	L	77	77	154	77
12	Farah Adiba	P	76	76	152	76
13	Febri Wahyu.P	L	85	75	160	80
14	Gunawan	L	84.33	75.75	160.08	80.04
15	Kevin Januart	L	78.33	75.5	153.83	76.91
16	M.Arsya Radika	L	87.66	76.25	163.91	81.95
17	M.Fadillah	L	87.66	76	163.66	81.83
18	M.Ilham	L	87	76.5	163.5	81.75
19	M.Tedy Pratama	L	79	75	154	77
20	M.Abbel Prasetya	L	89.66	76.25	165.91	82.95
21	Meytiu Rendi	L	89.99	76.5	166.49	83.24
22	Nandita Doniati	P	88.66	75.75	164.41	82.20
23	Rika Sisilia	P	88.33	78.75	167.08	83.54
24	Ryan Adi Putra	L	84.33	76.25	160.58	80.29
25	Rizky Mahesa	L	88.33	77.25	165.58	82.79
26	Shandy.O	L	86.66	75.25	161.91	80.95
27	Siti Mahmudah	P	87.33	77.25	164.58	82.29
28	Yella Astriani	P	87	76.75	163.75	81.87

Sumber Data: Guru Seni Budaya SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Berdasarkan nilai diatas dalam pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 pada pertemuan keenam nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM, hanya saja pada beberapa siswa masih ada yang berada pada angka tujuh, maka

guru seni budaya memberikan apresiasi kepada siswa agar lebih meningkatkan lagi nilai untuk pertemuan selanjutnya.

Kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang telah tuntas.

No.	Rentang Nilai	Kategori
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	60-79	Cukup Baik
4.	40-59	Kurang

Hasil pengamatan penulis pada pengambilan nilai praktek tari zapin pecah 12 di kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dilakukan didalam kelas agar siswa dapat melakukan tarian semaksimal mungkin sehingga nilai yang didapat siswa di atas KKM 75 dengan nilai rata-rata 80 seperti yang terlihat pada tabel diatas. Kurangnya minat siswa dalam menari membuat nilai praktek pas diatas KKM yang sudah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang telah diuraikan diatas berdasarkan rumusan masalah yang ada peneliti Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar yang meliputi kegiatan pembelajaran, pendahuluan, inti, dan penutup. Pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 di dukung dengan komponen pelaksanaan pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, alat dan evaluasi. Guru melakukan pembelajaran dengan alokasi waktu 45 menit dengan materi tari zapin pecah 12 dalam 6 kali pertemuan.

Bentuk karakter kerjasama siswa kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru cukup tinggi yang tampak pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 berupa menghargai hasil karya orang lain, menampilkan hasil kerja sama kelompok sesuai giliran, berbagi tugas sesuai tanggung jawab, berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas, berupaya mencapai keberhasilan bersama, dan berupaya menghindari konflik. Kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran tari sehingga nilai yang diperoleh siswa pas diatas KKM yang sudah ditentukan.

Penerapan kurikulum K13 pada sekolah SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru tidak sesuai dengan Praktek didalam kelas. Guru masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa tidak seperti melakukan aktifitas pembelajaran karena guru menjelaskan materi hingga selesai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut;

- a. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung pelaksanaan pendidikan berkaratkter khususnya melalui integrasi dalam mata pelajaran seni budaya dengan mengupayakan penyediaan sarana prasarana pembelajaran seni yang lengkap dan layak digunakan.
- b. Bagi guru, hendaknya mempersiapkan pembelajaran seni budaya secara matang, menggunakan media pembelajaran yang menarik, serta memvariasikan metode pembelajaran yang lebih menarik dan mnyenangkan.
- c. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan hasil belajar khususnya dibidang kesenian agar mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Amelia, Putri. 2010. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 10 Pekanbaru*. Pekanbaru. Skripsi
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Emilyani. 2010. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 14 Pekanbaru*. Pekanbaru. Skripsi.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Helmi, Susanti Rosalina. 2013. *Proses Pembelajaran Tari Rantaya Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 13 Magelang*. Semarang. *Jurnal*.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Masnely . 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Tari di SMP Negeri 17 Pekanbaru*. Pekanbaru. Skripsi
- M Idrus, Sapri.2013. <https://sapriahmad.blogspot.com/2013/06/tari-lenggang-patah-semilan-tari-1.html?m=1>.
- Mentari, Erniana.2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh. *Jurnal*
- Muhammad Rohman dan Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Prestasi Pustakaraya.

- Nurmalis. 2017. *Pelaksanaan Pembelajaran Tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Baitussalam*. Banda Aceh. *Jurnal*.
- Pangendra, Willy. 2018. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018*. *Skripsi*.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Rakanita, K Ayu Dyah. 2013. *Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 1 Batangan Kabupaten Pati*. Semarang. *Jurnal*.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sinar, Mira. 2009. <http://m.melayuonline.com/ind/culture/tari-klasik-kesultanan-serdang-sumatera-utara>.
- Soehendro, Bambang. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP*. Jakarta: BSNP
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.
- Yulianti, 1992. *Pengantar Seni Tari*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zulhendri. 2011. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 11 Pekanbaru*. Pekanbaru. *Skripsi*.